

**PT MUTUAGUNG LESTARI
TBK DAN ENTITAS
ANAKNYA/ AND ITS
SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2023 dan 2022

*Consolidated Financial Statements
for the years ended
September 30, 2023 and 2022*

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ <u>Pages</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 92	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

Pernyataan Direksi
tentang
Tanggung Jawab atas
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per tanggal dan untuk Periode Sembilan Bulan yang
berakhir pada 30 September 2023 dan 2022

PT Mutuagung Lestari Tbk dan Entitas Anak

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ir. Arifin Lambaga, MSE
Alamat Kantor : Jl. Raya Bogor KM. 33,5
No. 19, Cimanggis, Curug,
Depok, Jawa Barat
Alamat Domisili/
sesuai KTP : Griya Depok Asri Blok D-5
No. 2 RT/RW 008/024,
Mekarjaya, Sukmajaya,
Depok, Jawa Barat
Nomor Telepon : 021-8740202
Jabatan : Presiden Direktur
Nama : Sumarna S.E., Ak., M.M
Alamat Kantor : Jl. Raya Bogor KM. 33,5
No. 19, Cimanggis, Curug,
Depok, Jawa Barat
Alamat Domisili/
sesuai KTP : Jl. Puter III Blok ED No. 22
RT/RW 003/004, Jurangmangu
Timur, Pondok Aren
Nomor Telepon : 021-8740202
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mutuagung Lestari Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Mutuagung Lestari Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Mutuagung Lestari Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Mutuagung Lestari Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan kon

Board of Directors' Statement
regarding
The Responsibility for
The Consolidated Financial Statements
As of and for the nine month period ended
September 30, 2023 and 2022

PT Mutuagung Lestari Tbk and its Subsidiaries

We, the undersigned:

Name : Ir. Arifin Lambaga, MSE
Office Address : Jl. Raya Bogor KM. 33,5
No. 19, Cimanggis, Curug,
Depok, Jawa Barat
*Domicile Address/
based on Identity : Griya Depok Asri Blok D-5*
No. 2 RT/RW 008/024,
Mekarjaya, Sukmajaya,
Depok, Jawa Barat
Phone Number : 021-8740202
Position : President Director
Name : Sumarna S.E., Ak., M.M
Office Address : Jl. Raya Bogor KM. 33,5
No. 19, Cimanggis, Curug,
Depok, Jawa Barat
*Domicile Address/
based on Identity : Jl. Puter III Blok ED No. 22*
RT/RW 003/004, Jurangmangu
Timur, Pondok Aren
Phone Number : 021-8740202
Position : Director

State that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Mutuagung Lestari Tbk and its Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Mutuagung Lestari Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the consolidated financial statements of PT Mutuagung Lestari Tbk and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and in truthful manner;*
b. *The consolidated financial statements of the PT Mutuagung Lestari Tbk and its Subsidiaries do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the consolidated financial statements;*

Head Office Jl. Raya Bogor KM 33.5 No. 19, Cimanggis, Depok. 16453 Indonesia.

Phone (62 21) 8740202

Fax (62 21) 87740745 - 46

Website www.mutucertification.com

Instagram @mutuinternational

Facebook MUTU International

Twitter @MutuInfo



4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Mutuagung Lestari Tbk dan Entitas Anak;
5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan dibawah ini dibuat dengan sebenarnya.

4. *We are responsible for PT Mutuagung Lestari Tbk and its Subsidiaries internal control system;*
5. *We are responsible for the compliance with laws and regulations.*

This statement letter is made truthfully.

Depok, 23 Oktober/October 2023


H. Arifin Lambaga, MSE
Presiden Direktur/President Director


Sumarna S.E., Ak., M.M
Direktur/Director



Head Office Jl. Raya Bogor KM 33.5 No. 19, Cimanggis, Depok. 16453 Indonesia.

Phone (62 21) 8740202

Fax (62 21) 87740745 - 46

Website www.mutucertification.com

Instagram @mutuinternational

Facebook MUTU International

Twitter @MutuInfo

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2023 and December 31, 2022
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2023	31 Desember 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2g,2i,5	60.088.133.775	32.675.065.176	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak berelasi		-	-	Related party
Pihak ketiga	6	67.139.991.888	42.042.043.009	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi		0	77.723.011	Related parties
Pihak ketiga	2t,7	96.327.596	45.349.158	Third parties
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2k,8	11.673.826.009	9.350.685.558	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2x,28	2.425.825.820	477.867.720	Prepaid taxes
Beban tangguhan	2n,9	2.109.393.187	3.430.000.000	Deferred charges
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		1.265.000.000	1.265.000.000	Restricted time deposits
Total Aset Lancar		144.798.498.275	89.363.733.632	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak berelasi		-	-	Other receivable - related party
Aset tetap - neto	2l,10	64.934.502.992	50.348.348.921	Property, plant and equipment - net
Aset hak guna - neto		8.659.429.317	9.338.754.544	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - neto	2m,11	462.500.000	462.500.000	Intangible assets - net
Investasi	12	38.667.705.925	-	Investments
Aset pajak tangguhan	2x,28	7.096.896.343	6.682.639.649	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya		4.597.766.376	3.283.767.849	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		124.418.800.953	70.116.010.963	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		269.217.299.228	159.479.744.595	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2023 and December 31, 2022
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2023	31 Desember 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2g,16			Trade payables
Pihak berelasi	16	3.215.662.803	2.307.883.860	Related parties
Pihak ketiga	16	3.142.765.824	3.086.795.687	Third parties
Utang lain-lain	2g,17			Other payables
Lain-lain	17	-	-	Others
Pihak berelasi	17	198.245.760	832.580.000	Related parties
Pihak ketiga	17	504.235.335	198.114.613	Third parties
Utang dividen		-	-	Dividend payables
Biaya masih harus dibayar	2g,18	1.360.924.718	6.840.277.516	Accrued expenses
Utang pajak	2x,28	4.695.604.685	7.525.102.497	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas sewa	2g,2q,14	949.674.954	2.623.956.087	Lease liabilities
Pinjaman bank	2g,19	7.582.477.266	8.873.898.076	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja		3.816.615.903	1.867.688.831	Employee benefit liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		25.466.207.249	34.156.297.167	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun				Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas sewa	2g,2q,14	2.609.652.789	2.743.652.789	Lease liabilities
Pinjaman bank	2g,19	28.913.836.311	33.962.374.321	Bank loans
Pinjaman pihak berelasi		-	-	Related party loans
Liabilitas imbalan kerja		12.868.895.012	14.584.464.922	Employee benefit liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		44.392.384.112	51.290.492.032	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		69.858.591.361	85.446.789.199	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2023 and December 31, 2022
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notas	30 September 2023	31 Desember 2022	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				<i>Share capital - par value of</i>
Rp 25 per saham pada tanggal				<i>Rp 25 per share as at</i>
31 Desember 2022 dan				<i>December 31, 2022 and</i>
Rp 10.000.000 per saham				<i>Rp 10,000,000 per share</i>
pada tanggal-tanggal				<i>as at December 31, 2021 and 2020</i>
31 Desember 2021 dan 2020				<i>Authorized - 8,800,000,000 shares</i>
Modal dasar - 8.800.000.000 saham				<i>as at December 31, 2022 and</i>
pada tanggal 31 Desember 2022, dan				<i>2,500 shares as at December 31,</i>
2.500 saham pada tanggal-tanggal				<i>2021 and 2020</i>
31 Desember 2021 dan 2020				<i>Issued and fully paid -</i>
Modal ditempatkan dan disetor -				<i>2,200,000,000 shares</i>
2.200.000.000 saham pada				<i>as at 31 December 2022, and</i>
tanggal 31 Desember 2022				<i>1,500 shares as at December 31,</i>
dan 1.500 saham pada tanggal-tanggal				<i>2021 and 2020</i>
31 Desember 2021 dan 2020	2n,20	78.571.430.000	55.000.000.000	<i>Additional paid-in capital</i>
Tambahan modal disetor		80.041.452.207	35.734.167	
Biaya Emisi		(4.566.314.803)	-	<i>Merging entity equity</i>
Ekuitas merging entites		-	-	<i>Dividens</i>
Deviden		-	-	<i>Retained earnings</i>
Saldo laba				<i>Appropriated</i>
Dicadangkan	21	18.887.251.231	7.135.334.563	<i>Unappropriated</i>
Belum dicadangkan		28.116.965.814	13.501.097.295	<i>Other comprehensive loss</i>
Kerugian komprehensif lain		(1.790.161.492)	(1.790.161.492)	<i>Total equity attributable</i>
Total ekuitas yang dapat diatribusikan		199.260.622.957	73.882.004.533	<i>to the owners of the Company</i>
kepada pemilik Perusahaan				
Kepentingan non pengendali	22	98.084.910	150.950.863	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL EKUITAS		199.358.707.867	74.032.955.396	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		269.217.299.228	159.479.744.595	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan tertampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 September 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
September 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2023	30 September 2022	
PENDAPATAN	2s,23	202.105.346.746	163.099.824.213	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2s,24	(108.222.791.816)	(88.678.531.849)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		93.882.554.930	74.421.292.364	GROSS PROFIT
Beban usaha	2s,25	(53.528.580.118)	(45.957.688.669)	Operating expenses
LABA USAHA		40.353.974.813	28.463.603.695	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Kerugian neto penurunan nilai piutang usaha	6	-	-	Net impairment losses on trade receivables
Beban bunga		(3.510.680.892)	(2.185.997.968)	Interest expense
Laba (rugi) selisih kurs - neto		(967.565.220)	678.939.189	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan lain-lain		1.133.458.248	1.447.029.271	Other incomes
Keuntungan lain-lain - neto	26	207.118.032	212.235.887	Other gains (losses) - net
Kerugian lain-lain - neto	26	(1.360.775.324)	(3.489.715.728)	
Beban lain-lain-neto		(4.498.445.155)	(3.337.509.350)	Other expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		35.855.529.658	25.126.094.345	PROFIT BEFORE INCOME TAX
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	2x,28			INCOME TAX (EXPENSES)
Kini		(8.205.686.498)	(7.139.758.034)	Benefit Current
Tangguhan		414.256.701	-	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO		(7.791.429.797)	(7.139.758.034,00)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA TAHUN BERJALAN		28.064.099.861	17.986.336.311	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		-	-	Remeasurement on defined benefit obligation
Pajak penghasilan terkait		-	-	Related income tax
Neto		-	-	Net
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period
Translasi mata uang asing entitas anak yang dihentikan		-	-	Foreign currency translation of discontinued subsidiary
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri		-	-	Exchange differences on translation of accounts of foreign operations
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain - setelah pajak		-	-	Total other comprehensive income (loss) - net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		28.064.099.861	17.986.336.311	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 September 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
September 30, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2023	30 September 2022	
Laba tahun berjalan				
yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan		28.116.965.814	17.986.336.311	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		(52.865.953)	-	Non-controlling interests
Total		<u>28.064.099.861</u>	<u>17.986.336.311</u>	Total
Total penghasilan komprehensif				Total comprehensive income
yang diatribusikan kepada:				attributable to:
Pemilik Perusahaan		28.064.099.861	17.986.336.311	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		-	-	Non-controlling interests
Total		<u>28.064.099.861</u>	<u>17.986.336.311</u>	Total
LABA PER SAHAM DASAR				BASIC AND DILUTED EARNINGS
DAN DILUSIAN	27	<u>12,76</u>	<u>8,18</u>	PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 September 2022 dan 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
September 30, 2022 and December 31, 2021
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Ditribusikan kepada pemilik Perusahaan/Attributable to owners the Company

Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Biaya Emisi /Emission Cost Emission Cost Equity	Ekuitas merging entity/ Merging entity equity	Saldo laba/Retained earnings		Pengaruh selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri/ Exchange differences on translation of accounts of foreign operations	Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja/ Remeasurement on defined benefit plans	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity		
					Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated						
Saldo per 31 Desember 2021 *)	15.000.000.000	4.398.400.016	-	(3.577.452.191)	-	50.998.408.925	1.053.319.852	(2.901.885.162)	64.970.791.440	(605.122.372,00)	64.365.669.068,00	Balance as at December 31, 2021 *)
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	-	17.986.336.311,00	-	-	17.986.336.311,00	-	17.986.336.311,00	Profit (loss) for the year
Cadangan umum	21	-	-	-	9.119.837.132,00	28.573.020.043,00	-	-	37.692.857.175,00	-	37.692.857.175,00	Appropriation for general reserves
Penghasilan komprehensif lain:												Other comprehensive income:
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	-	-	(932.251.856,00)	(932.251.856,00)	-	(932.251.856,00)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Translasi mata uang asing entitas anak yang dihentikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Foreign currency translation of discontinued subsidiaries
Total penghasilan (kerugian) komprehensif	-	-	-	-	9.119.837.132,00	46.559.356.354,00	-	(932.251.856,00)	54.746.941.630,00	-	54.746.941.630,00	Total comprehensive income (loss)
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:												Transaction with owners in their capacity as owners:
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sependangali	4,31	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Differences arising from restructuring entities under common control
Dividen saham	2w,23	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Bonus shares issued
Dividen	2w,25,26	-	-	-	6.992.739.857,00	(50.998.408.925,00)	-	-	(44.005.669.068,00)	-	(44.005.669.068,00)	Dividends
Saldo per 30 September 2022 *)	15.000.000.000	4.398.400.016	-	(3.577.452.191)	16.112.576.989	46.559.356.354	1.053.319.852	(3.834.137.018)	75.712.064.002	(605.122.372)	75.106.941.630	Balance as at September 30, 2022 *)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 September 2023 dan 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
September 30, 2023 and December 31, 2022
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Distribusikan kepada pemilik Perusahaan/Attributable to owners the Company											
Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Ekuitas merging entity/ Merging entity equity	Saldo laba/Retained earnings		Pengaruh (kerugian) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)	Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri/ Exchange differences on translation of accounts of foreign operations	Pengaruh kembali liabilitas kerja/ Remeasurement on defined benefit plans	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated						
Saldo per 31 Desember 2022 *)	55.000.000.000	35.734.167	-	7.135.334.563	13.501.097.295	-	(1.790.161.492)	73.882.004.533	150.950.863	74.032.955.396	Balance as at December 31, 2022 *)
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	18.887.251.231	28.116.965.814	-	-	47.004.217.045	(52.865.953)	46.951.351.092	Profit (loss) for the year
Cadangan umum	21	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserves
Penghasilan komprehensif lain:											Other comprehensive income:
Pengaruh kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of employee benefits liabilities
Translasi mata uang asing entitas anak yang dihentikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Foreign currency translation of discontinued subsidiaries
Total penghasilan (kerugian) komprehensif	-	-	-	18.887.251.231	28.116.965.814	-	(1.790.161.492)	47.004.217.045	(52.865.953)	46.951.351.092	Total comprehensive income (loss)
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:											Transaction with owners in their capacity as owners:
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sependengali	4,31	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Differences arising from restructuring entities under common control
Saham Biasa	23.571.430.000	80.005.718.040	-	-	-	-	-	103.577.148.040	-	103.577.148.040	
Biaya Emisi Dividen saham	2w,23	(4.566.314.803)	-	-	-	-	-	(4.566.314.803)	-	(4.566.314.803)	Bonus shares issued
Dividen	2w,25,26	-	-	(7.135.334.563)	(13.501.097.295)	-	-	(20.636.431.858)	-	(20.636.431.858)	Dividends
Saldo per 30 September 2023 *)	78.571.430.000	75.475.137.404	-	18.887.251.231	28.116.965.814	-	(1.790.161.492)	199.260.622.957	98.084.910	199.358.707.867	Balance as at September 30, 2023 *)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 September 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
September 30, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2023	30 September 2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		227.203.295.625	193.276.979.482	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(132.761.600.817)	(127.160.278.019)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(78.611.499.164)	(82.656.258.499)	Payments to employees
Kas yang diperoleh dari operasi		15.830.195.644	(16.539.557.034)	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan		(8.205.686.498)	(7.139.758.034)	Corporate income tax paid
Pembayaran bunga		(3.510.680.892)	(1.467.160.558)	Interest paid
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		4.113.828.254	(25.146.475.626)	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	2k,11	(19.245.583.387)	(9.082.171.382)	Acquisitions of property, plant and equipment
Hasil pelepasan investasi entitas anak		-	(249.949.517)	Proceeds from disposal of investment in subsidiary
Hasil pelepasan investasi entitas asosiasi		-	-	Proceeds from disposal of investment in associates
Pelepasan (penambahan) investasi saham		(48.849.777.827)	-	Disposal (addition) to investment in share
Pelepasan (perolehan) aset takberwujud		-	268.041.667	Disposal (acquisitions) of intangible assets
Penerimaan pembayaran (pemberian pinjaman) kepada pihak berelasi		77.723.011	-	Receipt from (granting loans) to related parties
Penempatan dana yang dibatasi penggunaannya		-	-	Placement of restricted cash
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(68.017.638.203)	(9.064.079.233)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman ke pihak berelasi		1.542.113.183	-	Payments of related party loans
Pembayaran beban tanggungan penerbitan saham	10	(2.109.393.187)	-	Payment of the deferred charges for issuing share
Penerimaan Tambahan Modal		99.010.833.237	-	Receipt Additional paid-in capital
Penerimaan utang bank		-	40.000.000.000	Receipt of bank loan
Pembayaran utang bank	19	(6.339.958.819)	(626.903.724)	Payment of bank loan
Pembayaran dividen		-	-	Payments of dividends
Pembayaran liabilitas sewa	2p,15	(1.674.281.133)	(837.140.567)	Payments of lease liabilities
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		90.429.313.281	38.535.955.710	Net cash used in financing activities
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG PADA KAS DAN SETARA KAS		887.565.267	694.950.145	THE EFFECT OF CHANGES IN CURRENCY RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		27.413.068.599	5.020.350.996	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	2i,5	32.675.065.176	28.927.745.749	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	2i,5	60.088.133.775	33.948.096.745	CASH AND EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at for Nine Months Periods ended
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mutuagung Lestari ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan akta No. 6 pada tanggal 2 Maret 1990 dari Jacinta Susanti, S.H., Notaris di Jakarta dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2- 3293.HT.01.01.TH90 tanggal 5 Juni 1990, serta diumumkan dalam tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 64 tanggal 10 Agustus 1990.

Anggaran Dasar Perseroan mengalami beberapa kali perubahan dan dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan terakhir kali telah melakukan perubahan anggaran dasar berdasarkan Akta No. 5 tanggal 21 Maret 2023, dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham yang telah: (i) memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0017836.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 24 Maret 2023; (ii) diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.03-0043827 tanggal 24 Maret 2023; dan (iii) diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.09-0103136 tanggal 24 Maret 2023 yang seluruhnya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0058568.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 24 Maret 2023 (atau yang sebelumnya telah didefinisikan sebagai Akta No.5/2023).

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah jasa testing, inspeksi, dan sertifikasi, namun kegiatan usaha utama Perusahaan yang telah benar-benar dijalankan saat ini adalah jasa sertifikasi, pengujian laboratorium, inspeksi periodik, dan kalibrasi/metrologi.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990, dan berkantor pusat di Jl. Raya Bogor No. 19, KM 33,5, Cimanggis Depok, serta mempunyai kantor cabang di Samarinda, Pekanbaru, Pangkalan Bun dan Medan.

Entitas induk langsung dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Sentra Mutu Handal, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Mutuagung Lestari (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on Deed No. 6 dated March 2, 1990 of Jacinta Susanti, S.H., Notary in Jakarta, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2 - 3293.HT.01.01.TH90, dated June 5, 1990, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 64 dated August 10, 1990.

The Company's Articles of Association have been amended several times and in the context of implementing the Initial Public Offering, the Company has most recently made changes to the articles of association based on Deed No. 5 dated March 21, 2023, made before Rahayu Ningsih, S.H., Notary in Jakarta, regarding changes to all provisions of the articles of association in connection with the Company's plan to conduct an Initial Public Offering which has: (i) obtained approval from the Menkumham based on Decree No. AHU -0017836.AH.01.02.TAHUN 2023 dated March 24, 2023; (ii) notified to Menkumham as stated in Letter of Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association No.AHU-AH.01.03-0043827 dated 24 March 2023; and (iii) notified to Menkumham as it turns out in the Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No.AHU-AH.01.09-0103136 dated March 24, 2023, all of which have been registered in the Company Register No. AHU-0058568.AH.01.11.TAHUN 2023 dated 24 March 2023 (or previously defined as Deed No.5/2023).

In accordance with the Company's Articles of Association, the main activities of the Company are testing, inspection, and certification services, however the main activities of the Company that have actually been carried out at this time are certification services, laboratory testing, periodical inspection, and calibration/metrology.

The Company started its commercial operations in 1990. The Company's head office is located at Jl. Raya Bogor No. 19. KM 33.5, Cimanggis, Depok. It has branch offices in Samarinda, Pekanbaru, Pangkalan Bun and Medan.

The Company's immediate parent company and ultimate parent entity are PT Sentra Mutu Handal, incorporated and domiciled in Indonesia.

**PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at for Nine Months Periods ended
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2023
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris :	Firdaus, Ak., MBA
Komisaris :	Mohammad Indra Permana
Komisaris Independen :	Herliana Dewi
Dewan Direksi	
Presiden Direktur :	Arifin Lambaga
Direktur :	Sumarna
Direktur :	Irham Budiman

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup") memiliki karyawan tetap masing-masing berjumlah 449 dan 413 orang (tidak diaudit).

b. Struktur Grup

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili/Do- micilie	Bidang Usaha/ Nature of Business	Dimulainya Kegiatan Komersial/ Commencement of Commercial Operation	Presentase Kepemilikan / Percentage of Ownership			Total Aset Sebelum eliminasi/Total Asset before elimination		
				Sep 2023	2022	2021	Sep 2023	2022	2021
<u>Kepemilikan Langsung/Direct ownership</u>									
PT Jasa Mutu Mineral Indonesia	Samarinda	Pengujian Laboratorium Batubara serta superin- tending batu bara/ Laboratory testing of coal and coal superintending	2009	99%	99%	99%	35.006.790.023	32.166.366.085	29.444.141.619

PT Jasa Mutu Mineral Indonesia (JMMI)

Perusahaan memiliki secara langsung 99% saham pada JMMI yang bergerak dalam bidang pertambangan dan jasa. JMMI berdomisili di Samarinda, Kalimantan Timur. Anggaran dasarnya dimuat dalam Akta No. 265 tanggal 16 Juni 2009 dari Hasanudin, S.H., M.hum., M.Kn., Notaris di Samarinda. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-43193.AH.01.01. Tahun 2009. Tahun 2020 tanggal 12 Februari 2020.

d. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 23 Oktober 2023.

1. GENERAL (continued)

b. Key Management and Other Information (continued)

As at September 30, 2023 and December 31, 2022, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

	31 Desember 2022
Board of Commissioner	
Firdaus, Ak., MBA :	President Commissioner
Mohammad Indra Permana :	Commissioner
- :	Independent Commissioner
Board of Director	
Arifin Lambaga :	President Director
Sumarna :	Director
Irham Budiman :	Director

As at September 30, 2023 and December 31, 2022 the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") has 449 and 413 permanent employees, respectively (unaudited).

c. The Group Structure

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

PT Jasa Mutu Mineral Indonesia (JMMI)

The Company directly owns 99% shares of JMMI which is engaged in the field of mining and services. JMMI is domiciled in Samarinda, East Kalimantan. Its articles of association are set forth in Deed No. 265, dated June 16, 2009 of Hasanudin, S.H., M.hum., M.Kn., Notary in Samarinda. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia through Decree No. AHU-43193.AH.01.01. Year 2009. Year 2020 dated February 12, 2020.

d. Management's Responsibility and Approval of Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on October 23, 2023.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at for Nine Months Periods ended
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terdapat di dalam Peraturan-Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2022.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants as well as capital market regulatory Regulation No. VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosures of Public Entity on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021 and 2020, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2022.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accruals basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at for Nine Months Periods ended
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 22 (Amendemen), "Kombinasi Bisnis": Referensi ke Kerangka Konseptual

Amendemen PSAK 22 ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.

- PSAK 57 (Amendemen), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi": Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut (misalnya tenaga kerja langsung atau material) dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak (misalnya alokasi biaya penyusutan atas aset tetap yang digunakan dalam memenuhi kontrak tersebut).

- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020) mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022. The adoption of these revised PSAK does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- PSAK 22 (Amendment), "Business Combinations": References to the Conceptual Framework

This PSAK 22 amendment clarifies the interaction between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework for Financial Reporting without changing the accounting requirements for business combinations.

- PSAK 57 (Amendment), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets": Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is an onerous contract.

Amendments to PSAK 57 provide that the costs to fulfill the contract consist of costs directly related to the contract. Costs directly related to the contract consist of both incremental costs of fulfilling that contract (examples would be direct labor or materials) and an allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts (an example would be the allocation of the depreciation charge for an item of property, plant and equipment used in fulfilling the contract).

- PSAK 71 (2020 Annual Improvements), "Financial Instruments"

PSAK 71 (2020 Annual Improvements) clarifies *fee* recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the *fee* to be paid after deducting the *fee* received, entity includes only fees paid or received between the entity (the borrower) and the lender, including fees paid or received by either the entity or the lender on the other's behalf.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at for Nine Months Periods ended
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Sewa"

PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020) menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian biaya properti sewaan dari pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan terkait perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena bagaimana insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

- PSAK 73 (Amendemen), "Sewa": Konsensi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021

Amendemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsesi sewa terkait Covid-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

c. Standar dan Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (Amendemen), Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year (continued)

- PSAK 73 (2020 Annual Improvements), "Leases"

PSAK 73 (2020 Annual Improvements) removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

- PSAK 73 (Amendment), "Leases": Covid-19 related lease concession beyond June 30, 2021

The amendment extends the availability of the practical expedient for Covid-19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before June 30, 2022.

c. Standard and Amendments to Standards Issued not yet Adopted

At the date of issuance of these consolidated financial statements, the following standard and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (Amendment), Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current

The narrow-scope amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at for Nine Months Periods ended
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Standar dan Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut (lanjutan):

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

- PSAK 1 (Amendemen), Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang (lanjutan)

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

- PSAK 1 (Amendemen), Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

- PSAK 16 (Amendemen), Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Standard and Amendments to Standards Issued not yet Adopted (continued)

At the date of issuance of these consolidated financial statements, the following standard and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted (continued):

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023 (continued)

- *PSAK 1 (Amendment), Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current (continued)*

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

- *PSAK 1 (Amendment), Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies*

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

- *PSAK 16 (Amendment), Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use*

The amendments prohibit an entity from deducting from the cost of a property, plant and equipment the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognized in profit or loss.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at for Nine Months Periods ended
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Standar dan Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut (lanjutan):

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

- PSAK 25 (Amendemen), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

- PSAK 46 (Amendemen), "Pajak Penghasilan": Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tanggahan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- PSAK 1 (Amendemen), Penyajian Laporan Keuangan: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklasifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Standard and Amendments to Standards Issued not yet Adopted (continued)

At the date of issuance of these consolidated financial statements, the following standard and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted (continued):

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023 (continued)

- *PSAK 25 (Amendment), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates*

The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

- *PSAK 46 (Amendment), "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction*

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- *PSAK 1 (Amendment), Presentation of Financial Statements: Non-current Liabilities with Covenants*

The amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at for Nine Months Periods ended
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Standar dan Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut (lanjutan):

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

- PSAK 73 (Amendemen), Sewa: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-Balik

Amendemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi"

PSAK 74 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Standard and Amendments to Standards Issued not yet Adopted (continued)

At the date of issuance of these consolidated financial statements, the following standard and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted (continued):

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024 (continued)

- *PSAK 1 (Amendment), Leases: Lease Liability in a Sale and Leaseback*

The amendment of PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- *PSAK 74, "Insurance Contracts"*

PSAK 74 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at for Nine Months Periods ended
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

d. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menanggguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

e. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at for Nine Months Periods ended
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

e. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan entitas anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan memperoleh pengendalian, dan terus dikonsolidasi sampai dengan tanggal ketika kontrol tersebut berhenti. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Principles of Consolidation (continued)

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- c. The ability to use its power over the investee to affect the amount of its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- b. Rights arising from other contractual arrangements.
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at for Nine Months Periods ended
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

e. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik Perusahaan dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- g. *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at for Nine Months Periods ended
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Berdasarkan PSAK 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos "tambahan modal disetor".

g. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Principles of Consolidation (continued)

The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

f. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 38. Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under "additional paid-in capital".

g. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at for Nine Months Periods ended
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan (iii) nilai wajar melalui PKL (Penghasilan Komprehensif Lain) ("FVOCI").

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (SPPI) testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss ("FVTPL"), or (iii) fair value through OCI (Other Comprehensive Income) ("FVOCI").

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the *solely payments of principal and interest (SPPI) testing* and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at for Nine Months Periods ended
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dan investasi pada saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada FVOCI. Grup tidak memiliki aset keuangan diukur pada FVTPL.

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang dividen, liabilitas sewa, pinjaman bank dan pinjaman pihak berelasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial assets (continued)

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and restricted time deposits, which are classified as financial assets at amortized cost, and investment in shares classified as financial assets at FVOCI. The Group has no financial assets measured at FVTPL.

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, dividends payable, lease liabilities, bank loans and related party loans classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

Recognition and Measurement

i. Financial assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at for Nine Months Periods ended
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran aset keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

- Aset keuangan diukur pada FVOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya pada laba rugi konsolidasian ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi, di mana keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lainnya. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

The measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the consolidated statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the investment, in which case such gains are recorded in other comprehensive income. Equity instruments designated at FVOCI are not subject to impairment assessment.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at for Nine Months Periods ended
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial liabilities

Issued financial instruments or their components are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

All the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has not designated any financial liabilities at FVTPL. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the effective interest method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest rate amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at for Nine Months Periods ended
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at for Nine Months Periods ended
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukan ketika kecil kemungkinannya untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at for Nine Months Periods ended
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial assets (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at for Nine Months Periods ended
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar untuk menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *in the principal market for the asset or liability; or*
2. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at for Nine Months Periods ended
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut (lanjutan):

3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Kas dan Setara Kas

Dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "dana yang dibatasi penggunaannya" sebagai bagian dari aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Kas dan setara kas yang akan digunakan membayar kewajiban yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun dari akhir periode pelaporan disajikan sebagai "dana yang dibatasi penggunaannya" sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole (continued):

3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Cash and Cash Equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, and time deposits, that are readily convertible to known amounts of cash and neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

Restricted cash and cash equivalents which will be used to pay currently maturing obligations are presented as "restricted cash" under the current assets section of the consolidated statement of financial position. Cash and cash equivalents which will be used to pay obligations maturing after one year from the end of the reporting period are presented as part of "restricted cash" under the non-current asset section of the consolidated statement of financial position.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2023
 (Disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As at for Nine Months Periods ended
 September 30, 2023
 (Expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Persediaan

Persediaan merupakan bahan kimia yang digunakan untuk kegiatan laboratorium.

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode pertama- masuk, pertama- keluar ("FIFO").

Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak terdepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Peralatan	4 - 8	<i>Equipments</i>
Inventaris kantor	4 - 8	<i>Office equipments</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Inventories

Inventories are consist of chemical use for laboratory activity.

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the first in, first-out ("FIFO") method.

It excludes borrowing costs. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

l. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at for Nine Months Periods ended
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan dari aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16, "Aset Tetap"

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Property, Plant and Equipment (continued)

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similiar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property, Plant and Equipment".

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Construction in progress are stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2023
 (Disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As at for Nine Months Periods ended
 September 30, 2023
 (Expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi dengan dasar garis lurus selama estimasi umur manfaat sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Perangkat lunak komputer	4	Computer software

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Suatu aset takberwujud dihentikan pengakuannya saat pelepasan, atau ketika tidak terdapat ekspektasi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

n. Modal Saham

Modal saham dinyatakan sebesar nilai nominal.

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

m. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Intangible assets with finite useful lives are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Perangkat lunak komputer	4	Computer software

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

n. Share Capital

Share capital is stated at par value.

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at for Nine Months Periods ended
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

n. Modal Saham (lanjutan)

Biaya-biaya penerbitan langsung instrumen ekuitas yang terjadi ditangguhkan dan akan dikurangkan dari biaya perolehan instrumen ekuitas setelah selesainya penerbitan instrumen ekuitas atau penawaran umum perdana. Biaya-biaya tersebut diakui sebagai "beban tangguhan" dalam laporan posisi keuangan.

o. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Share Capital (continued)

Direct issue costs incurred are deferred and will be deducted from the proceeds received upon completion of the issuance of the equity instruments or initial public offering. These are recognized as "deferred charges" in the statement of financial position.

o. Investasi pada Entitas Asosiasi

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations". Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share on the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at for Nine Months Periods ended
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Persyaratan dalam PSAK 48, "Penurunan Nilai", diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 71. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan dihasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Investments in Associates (continued)

The requirements of PSAK 48, "Impairment of Assets", are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including *goodwill*) is tested for impairment in accordance with PSAK 48 as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 71. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at for Nine Months Periods ended
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait.)

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

Grup menerapkan PSAK 71, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada investee. Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 71 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 15 (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian investee atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 15).

p. Penurunan Nilai atas Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Investments in Associates (continued)

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group entity transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

The Group applies PSAK 71, including the impairment requirements, to long-term interests in an associate to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee. Furthermore, in applying PSAK 71 to long-term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by PSAK 15 (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with PSAK 15).

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at for Nine Months Periods ended
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Penurunan Nilai atas Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at for Nine Months Periods ended
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepri kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at for Nine Months Periods ended
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases (continued)

As Lessee (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments changed due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2023
 (Disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As at for Nine Months Periods ended
 September 30, 2023
 (Expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Sewa (lanjutan)

q. Leases (continued)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

As Lessee (continued)

Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	2	Buildings
Peralatan laboratorium	8	Laboratory equipment
Kendaraan	3	Vehicles

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment Loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at for Nine Months Periods ended
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Program Imbalan Pasti

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*: Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS *Interpretation Committee* ("IFRIC") Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perppu") No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021 dan 2020. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term Employee Benefits are Employee Benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined Benefit Plan

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Employee Benefits which was adopted from IAS 19: Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law Currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

The Group recognized unfunded Employee Benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation ("Cipta Kerja") in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021 and 2020. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, and annual rate of increase in compensation.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at for Nine Months Periods ended
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Imbalan Kerja (lanjutan)

Program Imbalan Pasti (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit program.

Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee Benefits (continued)

Defined Benefit Plan (continued)

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit.

Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset.

Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plans.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at for Nine Months Periods ended
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu Grup sebagai kompensasi atas diteruskannya barang yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Jasa pengujian laboratorium

Pendapatan jasa pengujian laboratorium diakui pada suatu titik waktu, yakni pada saat jasa diberikan dan Perusahaan telah menerbitkan lembar hasil uji.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which a Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. Identify contract(s) with a customer.
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Laboratory testing services

Revenue from laboratory testing services is recognized at a point in time, which is upon the services are rendered and the Company has issued an inspection report on laboratory tests.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at for Nine Months Periods ended
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Jasa sertifikasi produk

Pendapatan jasa pengujian laboratorium diakui pada suatu titik waktu, yakni pada saat jasa diberikan dan Perusahaan telah menerbitkan korespondensi persetujuan audit.

Jasa surveyor dan inspeksi teknis

Pendapatan jasa surveyor dan inspeksi teknis diakui pada suatu titik waktu, yakni pada saat jasa diberikan dan Perusahaan telah menerbitkan berita acara pelaksanaan survey/inspeksi.

Kontrak liabilitas

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan).

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

t. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- 1) Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (b) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (c) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue and Expense Recognition (continued)

Product certification services

Revenue from product certification services is recognized at a point in time, which is upon the services are rendered and the Company has issued an audit approval correspondence.

Surveyor and technical inspection services

Revenue from surveyor and technical inspection services is recognized at a point in time, which is upon the services are rendered and the Company has issued an minutes of survey/inspection execution.

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

t. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- 1) A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (a) has control or joint control over the Group;
 - (b) has significant influence over the Group; or,
 - (c) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at for Nine Months Periods ended
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

t. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

- 2) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (a) entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - (b) satu entitas adalah entitas asosiasi atau dari entitas lain (atau entitas asosiasi yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (c) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (d) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (e) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
 - (f) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a);
 - (g) orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
 - (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - (h) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi antara pihak-pihak terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Transaction with Related Parties (continued)

- 2) An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
- (a) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (b) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (c) both entities are joint ventures of the same third party;
 - (d) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (e) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
 - (f) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a);
 - (g) a person identified in a.(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
 - (h) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2023
 (Disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As at for Nine Months Periods ended
 September 30, 2023
 (Expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Translasi Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Grup, pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
1 Dolar USD	15.526	15.731	1 United States Dollar
1 Poundsterling	18.861	18.926	1 Poundsterling
1 Euro	16.404	16.713	1 Euro
1 Yuan China	2.124	2.257	1 Chinese Yuan

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group's presentation currency, as at September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

The accounts of foreign subsidiary are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- Revenues and expenses are translated using transaction date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
- The resulting exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of the Accounts of Foreign Operations" in the equity section until disposal of the net investment.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at for Nine Months Periods ended
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

v. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

x. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laba atau rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi di luar laba rugi baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui pada ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to common stock holders of the Company by the weighted average number of common stock outstanding during the year.

w. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

x. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at for Nine Months Periods ended
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

x. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi nilai tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam nilai yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Income Taxes (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax asset are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable rights exist to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at for Nine Months Periods ended
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

y. Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46, "Pajak Penghasilan".

z. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan UU Pengampunan Pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (Pendekatan Umum) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK 70 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Aset pengampunan pajak disajikan sebagai aset tetap pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognize losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46, "Income Tax".

z. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Group applied PSAK 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PSAK 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (General Approach) or to follow the provisions stated in PSAK 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgment Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group adopted the optional approach wherein the Company shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

Tax amnesty assets are presented under property, plant and equipment in the consolidated statement of financial position.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at for Nine Months Periods ended
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

aa. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantinya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

Aset dan kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

bb. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

bb. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision" maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. *that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b. *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at for Nine Months Periods ended
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

bb. Informasi Segmen (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas: (lanjutan)

c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

bb. Segment Information (continued)

An operating segment is a component of an entity: (continued)

c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at for Nine Months Periods ended
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI *testing* dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian – Grup sebagai lessee

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options – The Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at for Nine Months Periods ended
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian – Grup sebagai lessee (lanjutan)

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut.

Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan nilai piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggung jawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options – the Group as lessee (continued)

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options.

Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at for Nine Months Periods ended
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai piutang usaha (lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk *domestic* bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default, maka tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 6.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset takberwujud Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of trade receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

Information regarding the ECLs on trade receivables are disclosed in Note 6.

Estimated useful lives of property, plant and equipment and intangible assets

The costs of property, plant and equipment, and intangible assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment and intangible assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and intangible assets would affect the recorded depreciation expense, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant and equipment and intangible assets disclosed in Notes 10 and 11.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at for Nine Months Periods ended
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 26.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 38.

Imbalan pasca kerja dan pensiun

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat kewajiban imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 22.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 26.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary difference to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 28.

Pension and employee benefits

The determination of the Group's Employee Benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Employee Benefits obligation are disclosed in Note 22.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at for Nine Months Periods ended
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>	
Kas	57.188.717	208.242.470	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.899.928.567	2.700.906.803	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.092.921.679	3.812.636.510	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	512.608.668	844.050.857	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumut	5.694.402	404.059.805	PT Bank Pembangunan Daerah Sumut
PT Bank Muamalat Tbk	75.654.779	264.865.419	PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	10.661.275	168.224.063	PT Bank Central Asia Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	188.639.127	161.054.793	Others (each below Rp 100 million)
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	541.099.986	3.111.084.376	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	375.453.391	457.800.573	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain	60.888.786	61.692.741	Others 0
Yuan China			China Yuan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	157.125.847	165.336.275	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain	9.268.551	9.728.955	Others
Subtotal	<u>6.987.133.775</u>	<u>12.161.441.170</u>	Subtotal
Setara kas			Cash equivalents
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	3.937.299.091	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2.368.082.445	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rupiah			Rupiah
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	38.101.000.000	10.000.000.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.000.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Tbk	5.000.000.000	-	PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jabar	-	4.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jabar
Subtotal	<u>53.101.000.000</u>	<u>20.305.381.536</u>	Subtotal
Total	<u>60.088.133.775</u>	<u>32.675.065.176</u>	Total

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

Other information relating to cash and cash equivalents is as follows:

- Bank dapat ditarik setiap saat;
- Tingkat suku bunga kontraktual bank dan deposito bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

- Cash in banks can be withdrawn at anytime;
- Contractual interest rates on cash in banks and short-term bank deposits are as follows:

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>	
Tingkat Suku Bunga Deposito			Average interest rate per Annum
Berjangka rata-rata per tahun			on time deposito
Rupiah	3,5% - 7%	3,5% - 7%	Rupiah
Dollar AS	0,20% - 1,00%	0,20% - 1,00%	US Dollar
Jangka Waktu	1 bulan/months	1 bulan/months	Maturity Date

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya yang disajikan sebagai aset tidak lancar merupakan deposito berjangka di PT Bank Muamalat sebesar Rp 1.265.000.000 yang diblokir selama 61 bulan dan digunakan sebagai jaminan silang sehubungan dengan pinjaman MPS.

The restricted time deposit presented as non-current assets is time deposit at PT Bank Muamalat amounting to Rp 1,265,000,000 which is suspended for 61 months and used as cross collateral related to MPS' loan .

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at for Nine Months Periods ended
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By customers
Pihak berelasi	-	-	Related party
Pihak ketiga			Third parties
PT AHK Testing Indonesia	2.808.517.817	3.786.728.773	PT AHK Testing Indonesia
PT Tonia Mitra Sejahter	1.573.052.160	-	PT Tonia Mitra Sejahter
PT Perkebunan Nusantara IV	1.828.376.887	2.616.930.479	PT Perkebunan Nusantara IV
PT Dwi Karya Jaya Perkasa	1.133.802.563	1.133.802.563	PT Dwi Karya Jaya Perkasa
PT Asmin Koalindo Tuhup	656.934.117	1.763.993.407	PT Asmin Koalindo Tuhup
PT Tapian Nadenggan	1.566.223.902	1.025.884.444	PT Tapian Nadenggan
PT Mineral Trobos	826.212.160	985.968.185	PT Mineral Trobos
PT PLN (Persero)	776.682.000	-	PT PLN (Persero)
PT Perkebunan Nusantara III	2.529.781.418	-	PT Perkebunan Nusantara III
Jiangsu Benbenmao			Jiangsu Benbenmao
New Material Co.,Ltd	631.963.161	789.665.367	New Material Co.,Ltd
Shuyang County			Shuyang County
Peony Wood Co.,Ltd	-	584.247.452	Peony Wood Co.,Ltd
Deloitte Consulting Overseas			Deloitte Consulting Overseas
Project LLC	707.988.921	-	Project LLC
Suqian Fuqing International			Suqian Fuqing International
Trade Co, Ltd	654.633.726	-	Trade Co, Ltd
Dinas Lingkungan Hidup	-	533.806.620	Dinas Lingkungan Hidup
PT Pupuk Kujang	-	519.597.660	PT Pupuk Kujang
PT Sinar Mas Agro Resources			PT Sinar Mas Agro Resources
And Technology Tbk	-	514.519.358	And Technology Tbk
PT Pegasus Galang Mineral	-	504.078.750	PT Pegasus Galang Mineral
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	69.462.964.586	43.723.153.701	Others (each below Rp 500 million)
Total	85.157.133.418	58.482.376.759	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(18.017.141.529)	(16.440.333.750)	Allowance for expected credit losses
Neto	67.139.991.889	42.042.043.009	Net
Total	67.139.991.889	42.042.043.009	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Rupiah	78.970.051.563	50.002.990.182	Rupiah
Dolar AS	5.880.326.868	8.479.386.577	US Dollar
Euro	306.754.987	-	Euro
Yuan China	-	-	China Yuan
Total	85.157.133.417	58.482.376.759	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(18.017.141.529)	(16.440.333.750)	Allowance for expected credit loss
Neto	67.139.991.888	42.042.043.009	Net

Jangka waktu kredit rata-rata atas pendapatan jasa adalah 30 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan atas piutang usaha yang telah jatuh tempo.

The average credit period on service revenue is 30 days. No interest is charged on past due trade receivables.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2023
 (Disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As at for Nine Months Periods ended
 September 30, 2023
 (Expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha sebesar Rp 23.968.050.099 menjadi jaminan pinjaman bank PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 19).

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Perusahaan. Karena pengalaman historis kerugian kredit Perusahaan tidak menunjukkan pola kerugian yang berbeda signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda, ketentuan untuk cadangan kerugian berdasarkan status masa lalu tidak lagi dipisahkan antara basis pelanggan Perusahaan yang berbeda.

Mutasi penyisihan atas ECL piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2023</u>
Saldo awal	16.440.333.750
Penerapan PSAK 71	
Provisi penurunan	
nilai piutang	1.576.807.779
Piutang yang dihapus	
atas entitas anak	
yang dijual	-
Saldo akhir	<u>18.017.141.529</u>

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas. Grup tidak menguasai aset-aset sebagai jaminan piutang.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari piutang tak tertagih di masa depan.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables amounting to Rp 23,968,050,099 as collateral bank loan of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 19).

The following table details the risk profile of trade receivables from contracts with customers based on the Company's provision matrix. As the Company's historical credit loss experience does not show significantly different loss patterns for different customer segments, the provision for loss allowance based on past due status is not further distinguished between the Company's different customer base.

Movements in the Group's allowance for ECLs of trade receivables are as follows:

	<u>31 December 2022</u>	
	10.094.592.574	<i>Beginning balance</i>
	-	<i>Application of PSAK 71</i>
		<i>Provision for</i>
	6.535.767.662	<i>receivables impairment</i>
		<i>Receivables written off</i>
		<i>of subsidiaries</i>
	(190.026.486)	<i>disposed of</i>
Saldo akhir	<u>16.440.333.750</u>	<i>Ending balance</i>

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above. The Group does not hold any collateral as security.

The Group's management believes that the above allowance for expected credit losses on trade receivables is sufficient to cover the expected credit losses that may arise from uncollectible trade receivables in the future.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at for Nine Months Periods ended
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>	
Bagian Lancar			<i>Current portion</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Indah Unggul			<i>PT Indah Unggul</i>
Bersama	-	-	<i>Bersama</i>
PT Sentra Mutu Handal	-	-	<i>PT Sentra Mutu Handal</i>
PT LSP Mutu Pesona			<i>PT LSP Mutu Pesona</i>
Pariwisata Indonesia	-	-	<i>Pariwisata Indonesia</i>
PT Bumi Hijau Cemerlang	-	-	<i>PT Bumi Hijau Cemerlang</i>
Yayasan Mutu Harmoni	-	-	<i>Yayasan Mutu Harmoni</i>
Lain-lain			<i>Others (each below</i>
(Masing-masing			<i>Rp 500 million)</i>
dibawah Rp 500 juta)	-	77.723.011	
Subtotal	-	77.723.011	
Bagian lancar			<i>Current portion (continued)</i>
(lanjutan) Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Karyawan	96.327.596	45.349.158	<i>Employees</i>
PT Tijaroh Amanah			<i>PT Tijaroh Amanah</i>
Bersama	-	-	<i>Bersama</i>
Lain-lain	-	-	<i>Others</i>
Subtotal	96.327.596	45.349.158	<i>Subtotal</i>
Total	96.327.596	123.072.169	<i>Total</i>
Total	96.327.596	123.072.169	Total

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at for Nine Months Periods ended
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	30 September 2023
Uang muka	
Operasional	6.378.381.211
Perjalanan dinas	2.507.734.702
Subtotal	<u>8.886.115.914</u>
Biaya dibayar dimuka	2.787.710.095
Total	<u>11.673.826.009</u>

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	31 Desember 2022	
		<i>Advances</i>
		<i>Operational</i>
		<i>Business travel</i>
		<i>Subtotal</i>
		<i>Prepaid expenses</i>
Total	<u>9.350.685.558</u>	Total

9. BEBAN TANGGUHAN

Beban tangguhan merupakan beban atas profesi penunjang yang terkait langsung dengan rencana penerbitan saham pada penawaran umum perdana diantaranya: jasa konsultan hukum, jasa notaris, jasa akuntan publik, jasa penilai publik dan penjamin emisi per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp2.109.393.187 dan Rp3.430.000.000.

9. DEFERRED CHARGES

Deferred charges are expenses for supporting professionals which directly related to the planning of shares issue in an initial public offering including: legal consulting services, notarial services, public accountant services, public appraiser services and underwriter as at September 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp2,109,393,187 and Rp3,430,000,000.

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	September 2023				
	<i>Saldo awal/ Beginning Balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Deductions</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassification</i>	
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Biaya perolehan:					<i>Acquisition Cost :</i>
Tanah	9.304.144.038	-	-	-	<i>Land</i>
Bangunan	32.002.332.033	4.538.705.612	-	-	<i>Buildings</i>
Peralatan operasi	69.340.237.862	4.046.711.684	-	-	<i>Equipments</i>
Inventaris kantor	6.761.177.664	11.505.522.300	-	-	<i>Office Equipment</i>
Kendaraan	1.813.571.953	786.633.876	-	-	<i>Vehicles</i>
Total	<u>119.221.463.550</u>	<u>20.877.573.472</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated Depreciation :
Bangunan	8.697.061.603	1.401.402.360	-	-	<i>Land</i>
Peralatan operasi	55.026.144.216	658.172.341	-	-	<i>Equipments</i>
Inventaris kantor	3.379.552.659	4.215.992.513	-	-	<i>Office Equipment</i>
Kendaraan	1.770.356.151	15.852.188	-	-	<i>Vehicles</i>
Total	<u>68.873.114.629</u>	<u>6.291.419.401</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Total
Nilai buku	<u>50.348.348.921</u>			<u>64.934.502.992</u>	Net Carrying Value

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at for Nine Months Periods ended
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

	2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	8.204.637.090	1.099.506.948	-	-	9.304.144.038	Land
Bangunan	24.106.013.198	7.896.318.835	-	-	32.002.332.033	Buildings
Peralatan	63.830.212.922	9.466.733.208	(3.956.708.268)	-	69.340.237.862	Equipments
Inventaris kantor	9.158.758.077	459.944.625	(2.857.525.038)	-	6.761.177.664	Office equipments
Kendaraan	1.985.021.953	-	(171.450.000)	-	1.813.571.953	Vehicles
Total	107.284.643.240	18.922.503.616	(6.985.683.306)	-	119.221.463.550	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	7.721.209.269	975.852.334	-	-	8.697.061.603	Buildings
Peralatan	49.152.623.369	7.515.930.922	(1.642.410.075)	-	55.026.144.216	Equipments
Inventaris kantor	4.498.692.093	81.824.385	(1.200.963.819)	-	3.379.552.659	Office equipments
Kendaraan	1.770.231.193	171.574.958	(171.450.000)	-	1.770.356.151	Vehicles
Total	63.142.755.924	8.745.182.599	(3.014.823.894)	-	68.873.114.629	Total
Nilai tercatat neto	44.141.887.316				50.348.348.921	Net carrying value

Beban penyusutan untuk tahun 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dibebankan dan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense for September 30, 2023 and December 31, 2022 was charged and allocated as follows:

	30 September 2023	31 Desember 2022	
Bangunan	1.401.402.360	845.956.260	Buildings
Peralatan	658.172.341	29.996.024.300	Equipments
Inventaris Kantor	4.215.992.513	8.601.191.950	Office Equipment
Kendaraan	15.852.188	1.649.026.953	Vehicles
	6.291.419.401	41.092.199.463	

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 aset tetap Grup telah diasuransikan kepada PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Tbk (pihak ketiga) terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 28.053.659.053 dan Rp 20.568.099.053. Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 telah diasuransikan secara memadai.

As at September 30, 2023 and December 31, 2022 the Group's property, plant and equipment were insured with PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (third party) against all risks of damage, with total coverage of approximately Rp 28,053,659,053 Rp and Rp 20,568,099,540, respectively. The Group's management believes that the property, plant and equipment as at September 30, 2023 and December 31, 2022 were adequately insured.

Tanah dan bangunan kantor/laboratorium yang dimiliki Grup yang berlokasi di Kalimantan Timur dan Depok, Jawa Barat, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 19).

Land and an office/laboratory building owned by the Group which are located in East Kalimantan and Depok, West Java, are used as collateral for bank loans (Note 19).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of property, plant and equipment as at September 30, 2023 and December 31, 2022.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at for Nine Months Periods ended
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TAKBERWUJUD

11. INTANGIBLE ASSETS

		September 2023					
		Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Biaya perolehan							Acquisition Cost
Perangkat Lunak Komputer		-	-	-	-	-	Computer Software
Sub Total		-	-	-	-	-	Sub Total
Aset Dalam Penyelesaian		462.500.000	-	-	-	462.500.000	Asset in Progress
Total		462.500.000	-	-	-	462.500.000	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Perangkat Lunak Komputer		-	-	-	-	-	Computer Software
Total		-	-	-	-	-	Total
Nilai Neto Tercatat		462.500.000				462.500.000	Net Carrying Value
		2022					
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Perangkat lunak komputer		250.000.000	-	(250.000.000)	-	-	Computer software
Sub total		250.000.000	-	(250.000.000)	-	-	Sub total
Aset dalam penyelesaian		579.500.000	-	(117.000.000)	-	462.500.000	Asset in progress
Total		829.500.000	-	(367.000.000)	-	462.500.000	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Perangkat lunak komputer		98.958.335	-	(98.958.335)	-	-	Computer software
Total		98.958.335	-	(98.958.335)	-	-	Total
Nilai tercatat neto		730.541.665				462.500.000	Net carrying value

12. INVESTASI

12. INVESTMENTS

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>	
Sukuk SR015	21.160.589.525	-	Sukuk SR015
Obligasi ORI	17.507.116.400	-	Obligasi ORI
Total	21.160.589.525	-	Total

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>	
Uang muka pembelian aset tetap	3.834.131.381	2.820.005.450	Advance purchase of property, plant and equipment
Jaminan	763.634.995	463.762.399	Deposit
Total	4.597.766.376	3.283.767.849	Total

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at for Nine Months Periods ended
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

14. SEWA

Grup sebagai Penyewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk bangunan, peralatan laboratorium dan kendaraan yang digunakan dalam operasi Grup. Sewa bangunan, peralatan laboratorium dan kendaraan memiliki jangka waktu sewa 2-3 tahun.

Grup memiliki sewa bangunan tertentu dengan jangka waktu sewa 12 bulan. Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk 'sewa jangka pendek' dan 'sewa aset bernilai rendah'.

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa Grup ini dijamin dengan aset sewa yang bersangkutan.

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Grup:

Pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Item yang disewa/ Leased items	Periode perjanjian/ Period of agreement	Nilai objek pembiayaan/ Financing object value
Koperasi Insan Cita	Mobil/ Car	1 Agustus 2019 - 31 Juli 2024 August 1, 2019 - July 31, 2024	4.020.000.000
	Alat sampling/ Sampling equipment	16 April 2019 - 16 April 2022 April 16, 2019 - April 16, 2022	2.586.240.000
PT ORIX Indonesia Finance	Alat laboratorium/ Laboratorium equipment	12 Juli 2021 - 12 Juni 2024 July 12, 2021 - June 12, 2024	3.215.850.000
PT Bumiputera-BOT Finance	Mesin/ Machinery	12 April 2022 -12 Maret 2025 April 12, 2022 - March 12, 2025	2.684.181.818
Lain-lain/ Others	Ruko/ Office building	1 Agustus 2021 - 1 Juli 2024 August 1, 2021 - July 1, 2024	299.337.423
	Bangunan rumah/ House building	1 Maret 2022 - 1 Maret 2027 March 1, 2022 - March 1, 2027	
	Mobil/ Car	1 April 2022 - 1 Maret 2023 April 1, 2022 - March 1, 2023	

Rincian liabilitas sewa berdasarkan pesewa adalah sebagai berikut:

14. LEASES

The Group as Lessee

The Group has lease contracts building, laboratory equipment, and vehicles used in its operations. Leases of building, laboratory equipment, and vehicles have lease terms 2-3 years.

The Group also has certain leases of buildings with lease terms of 12 months. The Group applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases.

The Group as Lessee (continued)

The Group's lease liabilities are secured by the lessors' leased assets.

The following are counterparties of the Group's lease commitments:

The details of lease liabilities by lessor are as follows:

	30 September 2023	31 Desember 2022	
PT ORIX Indonesia Finance	1.433.431.021	2.084.792.335	PT ORIX Indonesia
PT Bumiputera-BOT Finance	1.082.073.868	1.573.775.978	PT Bumiputera-BOT
Koperasi Insan Cita	1.043.822.854	1.518.143.428	Koperasi Insan Cita
Lain-lain	-	-	Others
Total	3.559.327.743	5.176.711.741	Total

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at for Nine Months Periods ended
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>	
Berdasarkan pemasok			<i>a By supplier</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
(Catatan 34)			<i>(Note 34)</i>
Kopkar Insan Cita	3.215.662.803	2.199.694.860	<i>Kopkar Insan Cita</i>
PT Indah Unggul			<i>PT Indah Unggul</i>
Bersama	-	108.189.000	<i>Bersama</i>
Subtotal	<u>3.215.662.803</u>	<u>2.307.883.860</u>	<i>Subtotal</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Lain-lain (masing-masing			<i>Others (each below</i>
dibawah Rp 500 juta)	3.142.765.824	3.086.795.687	<i>Rp 500 million)</i>
Subtotal	<u>3.142.765.824</u>	<u>3.086.795.687</u>	<i>Subtotal</i>
Total	<u>6.358.428.627</u>	<u>5.394.679.547</u>	<i>Total</i>
Berdasarkan mata uang			<i>b. By currency</i>
Rupiah	6.358.428.627	5.382.377.660	<i>Rupiah</i>
Poundsterling	-	12.301.887	<i>Poundsterling</i>
Yuan China	-	-	<i>China Yuan</i>
Total	<u>6.358.428.627</u>	<u>5.394.679.547</u>	<i>Total</i>

Analisis umur utang usaha disajikan sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables are as follows:

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>	
Lancar	674.937.315	572.636.848	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	2.108.952.456	1.789.297.851	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	2.149.337.987	1.823.562.134	<i>31 - 60 days</i>
61 - 120 hari	552.799.371	469.011.392	<i>61 - 120 days</i>
Lebih dari 120 hari	872.401.499	740.171.322	<i>More than 120 days</i>
Total	<u>6.358.428.627</u>	<u>5.394.679.547</u>	<i>Total</i>

Jangka waktu kredit dari pembelian bahan kimia dan operasional kantor baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari. Utang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak dijaminan.

Purchases of chemicals and office operations both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days. Trade payable are non-interest bearing and unsecured.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at for Nine Months Periods ended
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

17. UTANG LAIN-LAIN

17. OTHER PAYABLES

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>	
Pihak berelasi (Catatan 34)			<i>Related parties (Note 34)</i>
PT Metra Bina Harkat	-	800.000.000	<i>PT Metra Bina Harkat</i>
PT Sentra Mutu Handal	-	21.500.000	<i>PT Sentra Mutu Handal</i>
Jadil Lambaga	-	-	<i>Jadil Lambaga</i>
Ir. Arifin Lambaga	-	-	<i>Ir. Arifin Lambaga</i>
Koperasi Bersama Sejahtera Mandiri	-	-	<i>Koperasi Bersama Sejahtera Mandiri</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	198.245.760	11.000.000	<i>Others (each below Rp 500 million)</i>
Subtotal	<u>198.245.760</u>	<u>832.500.000</u>	Subtotal
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Karyawan	-	198.114.613	<i>Initial public offering Employees</i>
Ridwansyah	-	-	<i>Ridwansyah</i>
Lisda Arifin	-	-	<i>Lisda Arifin</i>
Utang dividen	-	-	<i>Dividend payables</i>
Anggitri	-	-	<i>Anggitri</i>
Lain-lain	504.235.335	-	<i>Others</i>
Subtotal	<u>504.235.335</u>	<u>198.114.613</u>	Subtotal
Total	<u>702.481.095</u>	<u>1.030.614.613</u>	Total

Utang lain-lain pihak berelasi terutama timbul dari pinjaman Grup. Utang ini tidak dikenakan bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti.

Other payable to related parties represent mainly loan. There payable are not subjected to interest and have no definite repayment date.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2023
 (Disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As at for Nine Months Periods ended
 September 30, 2023
 (Expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

18. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED EXPENSES

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>	
Gaji dan bonus	642.236.516	4.535.145.581	<i>Salaries and bonus</i>
Sehubungan dengan penerbitan saham	-	2.251.500.000	<i>Issuance of shares</i>
Operasional	-	-	<i>Operational</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	718.688.208	53.631.935	<i>Others (each below Rp 500 million)</i>
Total	<u>1.360.924.724</u>	<u>6.840.277.516</u>	Total

Biaya masih harus dibayar lain-lain terdiri atas akrual biaya bunga pinjaman, biaya subkontraktor, dan biaya sewa yang belum ditagihkan.

Other accrued expenses consists of accrual interest expense of loan, unbilled subcontracting, and rental expenses.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2023
 (Disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As at for Nine Months Periods ended
 September 30, 2023
 (Expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK

19. BANK LOANS

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	33.400.000.000	37.600.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	3.096.313.578	5.236.272.397	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Total	<u>36.496.313.578</u>	<u>42.836.272.397</u>	Total
Bagian jatuh tempo satu tahun	<u>7.582.477.266</u>	<u>8.873.898.076</u>	Current maturities
Bagian jangka panjang	<u>28.913.836.311</u>	<u>33.962.374.321</u>	Long-term portion

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 027/TGM/PK-KI/2022 tanggal 12 Juli 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) yang digunakan untuk pembiayaan kembali kantor dan laboratorium sebesar Rp 40.000.000.000 dengan tingkat bunga 8,75% per tahun dan jangka waktu 5 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha sebesar Rp 23.968.050.099, tanah dan bangunan kantor/laboratorium di Kalimantan Timur, dan tanah berikut bangunan kantor/laboratorium di Depok, Jawa Barat.

Dalam perjanjian pinjaman dengan BNI, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan antara lain:

- Penggabungan usaha
- Melakukan investasi di Perusahaan lain
- Menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain
- Memberikan dan menerima pinjaman
- Mengikatkan diri sebagai penjamin
- Menjual dan menjaminkan aset
- Pembubaran/likuidasi
- Menggadaikan saham Perusahaan kepada pihak lain
- Mengubah bidang usaha
- Melakukan interfinancing dengan perusahaan berelasi
- Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar
- Menyerahkan hak dan/atau kewajiban penerima kredit

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on the credit agreement No. 027/TGM/PK-KI/2022 dated July 12, 2022, the Company obtained Investment Credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) for refinancing of office and laboratory amounting to Rp 40,000,000,000 with interest of 8.75% per annum and a term of 5 years. This facility is secured by trade receivables amounting to Rp 23,968,050,099, land and an office/laboratory building in East Kalimantan, and land including an office/laboratory building in Depok, West Java.

In the borrowing agreement with BNI there are several restrictions that have to be fulfilled by the Company, such as:

- Merger
- Investment in other Company
- Use the Company for the business activities of other parties
- Provide and obtain loans
- Bind as guarantor
- Sell and pledge assets
- Dissolution/liquidation
- Pledge the Company's shares to other parties
- Change the field of business
- Interfinancing with affiliated companies
- Make unreasonable agreements and transactions
- Hand the rights and/or obligations of the credit recipient

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at for Nine Months Periods ended
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan dapat memenuhi batasan-batasan yang ditetapkan. Perusahaan telah mendapatkan persetujuan perubahan syarat pembiayaan sebagaimana tertuang dalam Surat Persetujuan Perubahan Syarat Pembiayaan (*Waiver*) atas nama Perusahaan No. TGM/01/5978/R tanggal 29 Desember 2022, atas tidak diterapkannya bagi Perusahaan pembatasan-pembatasan tersebut. Beban bunga sebesar Rp1.569.458.333 untuk tahun 2022.

As at December 31, 2022, the Company is in compliance with the aforementioned restrictions. The Company has obtained an approval for changing loan terms in accordance with Letter of Waiver on behalf of The Company No. TGM/01/5978/R dated December 29, 2022, for the non-application of these restrictions for the Company. The interest expense amounting to Rp1,569,458,333 in 2022.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BNI Syariah)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT Bank BNI Syariah)

Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan Murabahah dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) sebagai berikut:

The Company obtained Murabahah financing facilities from PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) as follows:

- a. Berdasarkan perjanjian No. DPK/880/R tanggal 6 Mei 2019, untuk pembelian 1 unit tanah dan bangunan dengan luas tanah sebesar 242 m² dan luas bangunan 215 m² senilai Rp 1.435.000.000 dan jangka waktu 60 bulan. Keuntungan bagi hasil bank sebesar Rp 429.302.911.
- b. Berdasarkan perjanjian No. DPK/07/1746/R tanggal 25 Agustus 2020, untuk pembelian 1 bidang tanah dengan luas sebesar 442 m² senilai Rp 1.850.000.000 dan jangka waktu 36 bulan. Keuntungan bagi hasil bank sebesar Rp 314.662.737.

- a. Based on agreement No. DPK/880/R dated May 6, 2019, for purchasing 1 unit of land and building with a land area of 242 m² and a building area of 215 m² amounting to Rp 1,435,000,000 and a loan period of 60 months. The bank's share in profit-sharing amounted to Rp 429,302,911.
- b. Based on agreement No. DPK/07/1746/R dated August 25, 2020, for purchasing 1 plot of land with an area of 442 m² amounting to Rp 1,850,000,000 and a loan period of 36 months. The bank's share in profit-sharing amounted to Rp 314,662,737.

JMMI, entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan Murabahah dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) sebagai berikut:

JMMI, a subsidiary, obtained Murabahah financing facilities from PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) as follows:

- a. Berdasarkan perjanjian No. 017/MRB832/884/IV/21 tanggal 19 April 2021, untuk pembelian peralatan-peralatan laboratorium dengan plafond Rp 4.950.000.000 dan jangka waktu 36 bulan. Keuntungan bagi hasil bank sebesar Rp 446.484.541.
- b. Berdasarkan perjanjian No. 02/394-3/8036/SPPP tanggal 26 April 2022, untuk pembelian peralatan pengujian laboratorium dengan plafond sebesar Rp 2.098.939.000 dan jangka waktu 36 bulan. Keuntungan bagi hasil bank sebesar Rp 335.830.701.
- c. Berdasarkan perjanjian No. 02/945-3/8036/SPPP tanggal 21 Oktober 2022, untuk pembelian peralatan pengujian laboratorium dengan plafond sebesar Rp 2.000.000.000 dan jangka waktu 36 bulan. Keuntungan bagi hasil bank sebesar Rp 285.750.106.

- a. Based on agreement No. 017/MRB832/884/IV/21 dated April 19, 2021, for purchasing of laboratory equipment with maximum credit amounting to Rp 4,950,000,000 and a loan period of 36 months. The bank's share in profit-sharing amounted to Rp 446,484,541.
- b. Based on agreement No. 02/394-3/8036/SPPP dated April 26, 2022, for purchasing of laboratory equipment with maximum credit amounting to Rp 2,098,939,000 and a loan period of 36 months. The bank's share in profit-sharing amounted to Rp 335,830,701.
- c. Based on agreement No. 02/945-3/8036/SPPP dated October 21, 2022, for purchasing of laboratory equipments with maximum credit amounting to Rp 2,000,000,000 and a loan period of 36 months. The bank's share in profit-sharing amounted to Rp 285,750,106.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at for Nine Months Periods ended
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BNI Syariah) (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan dengan bukti sertifikat No. 579 atas nama JMMI yang diterbitkan tanggal 26 Oktober 2011 dengan luas tanah 1.097 m² yang terletak di Sungai Kujang, Samarinda, Kalimantan Timur, dan peralatan laboratorium.

Dalam perjanjian pinjaman dengan BSI, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh JMMI antara lain:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar
- Memindahtangankan barang jaminan
- Mengubah status hukum Perusahaan
- Mengikat diri sebagai penjamin utang
- Menjual dan menjaminkan aset
- Memenuhi persyaratan keuangan tertentu seperti menjaga *Current ratio* minimal 1 kali, *Debt to Equity Ratio* (DER) kurang dari 300% dan *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 100%

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 Perusahaan dapat memenuhi batasan-batasan yang ditetapkan. Perusahaan telah mendapatkan persetujuan perubahan syarat pembiayaan sebagaimana tertuang dalam Surat Persetujuan Perubahan Syarat Pembiayaan (*Waiver*) atas nama Perusahaan No. 03/049-3/SP3/8036 tanggal 19 Januari 2023, atas tidak diterapkannya bagi JMMI pembatasan-pembatasan tersebut.

Beban bunga masing-masing sebesar Rp 154.778.180, Rp 167.927.435 dan Rp 373.124.956 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 28 September 2021, MPS, entitas anak mendapat pembiayaan Murabahah dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk untuk pembiayaan beragunan tunai SME - pembelian alat kalibrasi alat kesehatan sebesar Rp 1.182.540.445 dengan margin sebesar Rp 124.156.486 untuk jangka waktu 60 bulan terhitung sejak realisasi pembiayaan. Pembiayaan ini dijamin dengan deposito berjangka yang dibatasi. Beban bunga sebesar Rp 11.646.841 tahun 2021.

19. BANK LOANS (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT Bank BNI Syariah) (continued)

These facilities are secured by land and building with evidence of certificate No. 579 in the name of JMMI, issued on October 26, 2011 with a land area of 1,097 m² located on Sungai Kujang, Samarinda, East Kalimantan, and laboratory equipment.

In the borrowing agreement with BSI there are several restrictions that have to be fulfilled by the JMMI, such as:

- *Change the Articles of Association*
- *Transfer collateral*
- *Change legal status of the Company*
- *Bind as guarantor*
- *Sell and pledge assets*
- *Meet certain financial requirement such as maintaining Current ratio of at least 1 time, Debt to Equity Ratio (DER) of less than 300% and Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of at least 100%*

As at September 30, 2023 and December 31, 2022 the Company is in compliance with the aforementioned restrictions. The Company has obtained an approval for changing loan terms in accordance with Letter of Waiver on behalf of the Company No. 03/049-3/SP3/8036 dated January 19, 2023, for the non-application of these restrictions for JMMI.

The interest expense amounting to Rp 154,778,180, Rp 167,927,435 and Rp 373,124,956 for the year ended September 30, 2023 and December 31, 2022 respectively.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

On September 28, 2021, MPS, a subsidiary obtained Murabahah financing from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk for SME cash-backed financing - purchase of medical equipment calibration equipment amounting to Rp 1,182,540,445 with a margin of Rp 124,156,486 for a period of 60 months from the realization of the financing. This financing is secured by restricted time deposits. The interest expense amounting to Rp 11,646,841 in 2021.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at for Nine Months Periods ended
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (lanjutan)

MPS diharuskan untuk mematuhi beberapa pembatasan, antara lain:

- Menyewakan, menjaminkan seluruh obyek agunan
- Penggabungan usaha
- Menerima pembiayaan baru
- Menjual dan menyewakan aset
- Melakukan pembayaran atau pembayaran kembali atas semua pembiayaan kepada pihak ketiga
- Melakukan investasi atau kegiatan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha Perusahaan
- Pembubaran/likuidasi
- Melakukan struktur modal, susunan pengurus dan pemegang saham

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dapat memenuhi batasan-batasan yang ditetapkan.

19. BANK LOANS (continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (continued)

MPS is required to comply with several restrictions, such as:

- Lease, pledge all collateral objects
- Merger
- Obtain new financing
- Sell and pledge assets
- Make payments or repayments of all financing to third parties
- Make investments or business activities that have no relations with the Company's business
- Dissolution/liquidation
- Change the capital structure, composition of the management and shareholders

As at December 31, 2021, the Company is in compliance with the aforementioned restrictions.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2023
 (Disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As at for Nine Months Periods ended
 September 30, 2023
 (Expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

30 September 2023/ September 30,2023				
Pemegang saham	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Total/ <i>Total</i>	Shareholders
PT Sentra Mutu Handal	990.000.000	31%	24.750.000.000	<i>PT Sentra Mutu Handal</i>
PT Baruna Bina Utama	880.000.000	28%	22.000.000.000	<i>PT Baruna Bina Utama</i>
PT AFDA Ekslensi Lintas Dunia	330.000.000	10%	8.250.000.000	<i>PT AFDA Ekslensi Lintas Dunia</i>
Masyarakat	942.857.200	30%	23.571.430.000	<i>Public</i>
Total	3.142.857.200	100%	78.571.430.000	Total
31 Desember 2022/ December 31, 2022				
Pemegang saham	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Total/ <i>Total</i>	Shareholders
PT Sentra Mutu Handal	990.000.000	45%	24.750.000.000	<i>PT Sentra Mutu Handal</i>
PT Baruna Bina Utama	880.000.000	40%	22.000.000.000	<i>PT Baruna Bina Utama</i>
PT AFDA Ekslensi Lintas	330.000.000	15%	8.250.000.000	<i>PT AFDA Ekslensi Lintas</i>
Total	2.200.000.000	100%	55.000.000.000	Total

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 14 Desember 2022, para pemegang saham menyetujui penggunaan saldo laba pada tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut:

- meningkatkan modal dasar dari Rp 25.000.000.000 atau 2.500 saham menjadi Rp 220.000.000.000 atau 8.800.000.000 saham
- mengubah nilai nominal saham dari Rp 10.000.000 menjadi Rp 25 per saham
- meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 15.000.000.000 atau 1.500 saham menjadi Rp 55.000.000.000 atau 2.200.000.000 saham, penambahan modal ditempatkan dan disetor dengan cara kapitalisasi saldo laba Perusahaan (dividen saham) sebesar Rp 40.000.000.000
- Cadangan umum sebesar Rp 7.135.334.563

Perubahan tersebut, telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0092143.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 20 Desember 2022.

Based on the Company's Deed of Circular Decision of all Shareholders as Substitutes of Extraordinary Meeting of Shareholders dated December 14, 2022, stockholders agreed the allocation of retained earnings as at December 31, 2022 to be used as:

- *increased authorized from Rp 25,000,000,000 or 2,500 shares to Rp 220,000,000,000 or 8,800,000,000 shares*
- *change of par value of share from Rp 10,000,000 to Rp 25 per share*
- *increase the issued and paid-up capital from Rp 15,000,000,000 or 1,500 shares Rp 55,000,000,000 or 2,200,000,000 shares, capitalization or issuance of bonus shares (stock dividend) amounting to Rp 40,000,000,000.*
- *General reserves amounting to Rp 7,135,334,563*

The changes was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0092143.AH.01.02.TAHUN 2022 dated December 20, 2022.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at for Nine Months Periods ended
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan para pemegang saham Perusahaan per tanggal 30 September 2023 telah sesuai berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan tertanggal 21 Maret 2023 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0017836.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 24 Maret 2023.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 6 Juli 2023, para pemegang saham menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum saham-saham perdana Perseroan (*Initial Public Offering*) kepada Masyarakat sebagai berikut :

- Perubahan status Perseroan yang semula Perseroan Tertutup/Non Publik menjadi Perseroan Terbuka/Publik.
- Pengeluaran Saham dalam Simpanan Portepel Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 942.857.200 Saham dengan masing-masing saham bernilai Rp25,- yang mewakili sebanyak-banyaknya 30% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor setelah penawaran umum perdana untuk di tawarkan kepada masyarakat melalui (*Initial Public Offering*).

21. SALDO LABA

Saldo laba yang ditentukan penggunaannya

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas Indonesia, Perusahaan disyaratkan untuk menetapkan setidaknya 20% dari modal yang diterbitkan dan disetor sebagai cadangan wajib.

Pemegang saham menyepakati untuk mencadangkan dari saldo laba sebesar Rp 7.135.334.563 sebagai tambahan cadangan modal berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan Akta No. 8 dari Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta tanggal 14 Desember 2022.

Dividen

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang telah diaktakan dengan akta No. 199 tanggal 21 Desember 2022 oleh Dyan Supryatiningsih, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta para pemegang saham menyetujui pembagian dividen interim tahun 2022 sebesar Rp 20.500.000.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang telah diaktakan dengan akta No. 8 tanggal 14 Desember 2022 oleh Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui penggunaan saldo laba pada tanggal 31 Desember 2021 sebagai dividen tunai sebesar Rp 6.849.156.733.

20. SHARE CAPITAL (continued)

The composition of the Company's shareholders as of September 30, 2023 is in accordance with the Deed of Resolution of the Company's Meeting dated March 21, 2023 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0017836.AH.01.02.TAHUN 2023 dated March 24, 2023.

Based on the Deed of Circular Resolution of the Company's Shareholders as a substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated July 6, 2023, the shareholders approved the Company's plan to conduct an Initial Public Offering to the public as follows:

- *Change of the Company's status from Closed/Non-Public Company to Open/Public Company.*
- *Issuance of Shares in the Company's Portepel Deposits in a maximum amount of 942,857,200 Shares with each share worth Rp25, - representing a maximum of 30% of the entire issued and paid-up capital after the initial public offering to be offered to the public through (Initial Public Offering).*

21. RETAINED EARNINGS

Appropriated retained earnings

Under the Indonesian Limited Liability Company Law, the Company is required to set up at least 20% of the issued and paid up capital as a statutory reserve.

The stockholders agreed to appropriate from retained earnings amounting to Rp 7,135,334,563 as additional capital reserve based on the Annual General Stockholders' Meeting Deed No. 8 dated December 14, 2022 of Rahayu Ningsih, S.H, notary in Jakarta.

Dividends

Based on the General Meeting of Shareholders which was notarized with deed No. 199 dated December 21, 2022 by Dyan Supryatiningsih, S.H., M.Kn., notary in Jakarta the shareholders agreed the distribution of interim dividends of 2022 amounting to Rp 20,500,000,000.

Based on the General Meeting of Shareholders which was notarized with deed No. 8 dated December 14, 2022 by Rahayu Ningsih, S.H., notary in Jakarta, the shareholders agreed appropriate retained earnings as of December 31, 2021 for cash dividends amounting to Rp 6,849,156,733.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2023
 (Disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As at for Nine Months Periods ended
 September 30, 2023
 (Expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

22. NON-CONTROLLING INTEREST

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests in the equity of the consolidated subsidiaries for the consolidated financial statements are as follows:

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>	
Saldo awal	150.950.863	(605.122.372)	<i>Beginning balance</i>
Bagian laba tahun berjalan	(52.865.957)	205.775.000	<i>Share in profit for the year</i>
Kepentingan nonpengendali atas entitas anak yang dilepas	-	597.632.497	<i>Non-controlling interests in the disposed subsidiaries</i>
Dividen	-	(47.334.262)	<i>Dividends</i>
Total	<u>98.084.906</u>	<u>150.950.863</u>	Total

23. PENDAPATAN

23. REVENUES

	<u>30 September 2023</u>	<u>30 September 2022</u>	
<u>Pendapatan jasa</u>			<i>Services revenue</i>
Pengujian laboratorium	75.779.227.103	59.917.391.106	<i>Laboratory testing</i>
Sertifikasi produk	79.645.521.962	61.553.558.941	<i>Product certification</i>
Surveyor dan inspeksi teknis	46.680.600.681	41.628.874.165	<i>Surveyor and technical inspection</i>
Subtotal	<u>202.105.349.746</u>	<u>163.099.824.213</u>	<i>Subtotal</i>
Total	<u>202.105.349.746</u>	<u>163.099.824.213</u>	Total
Waktu pengakuan pendapatan			<i>Timing of revenue recognition</i>
Pada waktu tertentu	<u>202.105.349.746</u>	<u>163.099.824.213</u>	<i>At a point in time</i>

Tidak terdapat pendapatan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan neto.

There are no revenue to customers that exceeded 10% of net revenue.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at for Nine Months Periods ended
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

24. COST OF REVENUES

	<u>30 September 2023</u>	<u>30 September 2022</u>	
Beban langsung			
Gaji dan tunjangan	27.334.712.311	24.036.756.874	<i>Salaries and allowance</i>
Perjalanan dinas	26.248.180.402	19.433.200.913	<i>Business travel</i>
Transportasi	5.645.423.738	6.373.285.892	<i>Transportation</i>
Bahan kimia dan perlengkapan	6.631.179.646	4.946.017.654	<i>Chemicals</i>
Penyusutan aset tetap	4.926.412.289	3.972.383.487	<i>Depreciation of property, plant and equipment</i>
Sewa	10.007.152.501	6.388.843.250	<i>Rent</i>
Pengujian sub kontraktor	4.120.211.847	3.220.039.168	<i>Sub contractor testing</i>
Pemasaran	3.888.669.319	4.043.862.252	<i>Marketing</i>
Keperluan kantor	3.158.397.968	2.267.317.442	<i>Office supplies</i>
Pengiriman	1.828.471.973	1.665.879.328	<i>Delivery</i>
Pengobatan	779.014.023	827.786.623	<i>Medical</i>
Utilitas	12.083.864.946	10.199.759.982	<i>Utility</i>
Lain-lain (dibawah 1miliar)	1.571.100.853	1.303.398.984	<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>
Total	<u>108.222.791.816</u>	<u>88.678.531.849</u>	Total

Beban pokok pendapatan lain-lain terbesar terdiri atas biaya pemeliharaan inventaris, biaya operasional, biaya penyusutan alat laboratorium dan biaya pendidikan dan pelatihan.

The largest other cost of revenues consists of equipment maintenance expense, operational expense, laboratory equipment depreciation expense and education and training expense.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at for Nine Months Periods ended
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

25. BEBAN USAHA

25. OPERATING EXPENSES

	<u>30 September 2023</u>	<u>30 September 2022</u>	
Gaji dan tunjangan	16.619.361.718	13.603.355.236	Salaries and allowance
Transportasi	4.524.097.360	8.211.990.903	Transportation
Keperluan kantor	3.755.126.058	3.496.215.861	Office supplies
Jasa alih daya	4.540.712.931	-	Outsourcing
Perjalanan dinas	3.658.291.075	2.627.873.139	Business travel
Penyusutan aset tetap	2.052.500.998	1.603.467.118	Depreciation of property, plant and equipment
Pemasaran	2.220.270.594	2.452.674.726	Marketing
Pemeliharaan	946.353.779	1.666.640.417	Repair and maintenance
Sewa	3.384.301.276	1.533.571.831	Rent
Jamuan	528.733.980	709.362.490	Entertainment
Asuransi	409.702.914	51.294.342	Insurance
Imbalan kerja	1.732.719.910	2.008.500.000	Employee benefit
Jasa profesional	992.031.002	878.383.169	Professional fee
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	8.164.376.523	7.114.359.438	Others (each below Rp 1 billion)
Total	<u>53.528.580.118</u>	<u>45.957.688.669</u>	Total

Beban usaha lain-lain terbesar terdiri atas biaya iklan dan promosi, biaya telekomunikasi, biaya pendidikan dan pelatihan dan biaya pengobatan.

The largest operating expenses consists of advertising and promotion expense, telecommunication expense, education and training expense and medical expense.

26. (KEUNTUNGAN) KERUGIAN LAIN-LAIN - NETO

30. OTHER (GAINS) LOSSES - NET

	<u>30 September 2023</u>	<u>30 September 2022</u>	
Beban pajak	534.276.726	553.738.795	Taxes expenses
Beban penurunan persediaan	-	-	Impairment of inventory expenses
Laba penghentian aset hak guna	-	-	Gain on disposal of right-of-use assets
Lain-lain	619.380.566	2.723.741.046	Others
Total	<u>1.153.657.292</u>	<u>3.277.479.841</u>	Total

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at for Nine Months Periods ended
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

27. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

27. EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic earnings per share for the years ended September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	<u>30 September 2023</u>	<u>30 September 2022</u>	
Laba tahun berjalan	28.064.099.861	17.986.336.311	<i>Profit for the year</i>
Rata-rata tertimbang saham beredar	1.500	1.500	<i>Weighted-average outstanding shares</i>
Dampak pemecahan saham	400.000	400.000	<i>Effect of stock split and being stock</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham setelah pemecahan saham	600.000.000	600.000.000	<i>Weighted average number of share after stock split</i>
Dampak saham bonus	1.600.000.000	1.600.000.000	<i>Effect of bonus shares</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar setelah pemecahan saham dan saham bonus (dasar)	2.200.000.000	2.200.000.000	<i>Weighted average number of outstanding shares after stock split and bonus shares (basic)</i>
Laba per saham dasar dan dilusian	<u>12,76</u>	<u>8,18</u>	<i>Basic and diluted earnings per share</i>

Tidak ada efek yang dapat menimbulkan dilusi sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

There is no security which has a potential dilution feature, accordingly, the basic earnings per share is the same as the diluted earnings per share.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2023
 (Disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As at for Nine Months Periods ended
 September 30, 2023
 (Expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN

28. TAXATIONS

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>30 September 2023</u>	<u>30 September 2022</u>	
Entitas Anak			
Pajak Penghasilan Pasal 28a	477.867.720	477.867.720	<i>Income Tax Article 28a</i>
Pajak Pertambahan Nilai	-	1.385.040.713	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23 & 25	1.947.958.100	-	
	<u>2.425.825.820</u>	<u>1.862.908.433</u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>30 September 2023</u>	<u>30 September 2022</u>	
Perusahaan			Company
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 21	251.462.411	170.291.425	<i>Article 21</i>
Pasal 23	63.814.580	37.849.413	<i>Article 23</i>
Pasal 25	331.908.192	-	<i>Article 25</i>
Pasal 29	1.853.440.725	2.181.094.185	<i>Article 29</i>
Pasal 4 (2)	37.957.023	29.688.875	<i>Article 4 (2)</i>
PPH Final	93.636.105	-	<i>Article final</i>
Pajak pertambahan nilai	2.063.385.649	3.741.098.983	<i>Value added tax</i>
Total	<u>4.695.604.685</u>	<u>6.160.022.881</u>	Total

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan

c. Income tax expenses (benefit)

	<u>30 September 2023</u>	<u>30 September 2022</u>	
<u>Beban pajak kini</u>			<u>Current tax expenses</u>
Perusahaan	8.205.686.498	7.139.758.034	<i>Company</i>
Subtotal	<u>8.205.686.498</u>	<u>7.139.758.034</u>	<i>Subtotal</i>
<u>Manfaat pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax benefit</u>
Perusahaan	(414.256.701)	-	<i>Company</i>
Subtotal	<u>(414.256.701)</u>	<u>-</u>	<i>Subtotal</i>
Total beban pajak penghasilan - neto	<u>7.791.429.797</u>	<u>7.139.758.034</u>	Total income tax expenses - net

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at for Nine Months Periods ended
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini

Pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 pajak penghasilan kini dan tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2023</u>	<u>30 September 2022</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	25.814.695.483	17.810.369.265	<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba konsolidasian sebelum pajak - entitas anak	-	-	<i>Profit before tax of consolidated subsidiaries</i>
Penyesuaian eliminasi	-	-	<i>Adjustment of elimination</i>
Penyesuaian eliminasi	-	-	<i>Elimination adjustment</i>
Subtotal	25.814.695.483	17.810.369.265	Subtotal
<u>Perbedaan waktu</u>			<u>Timing differences</u>
Aset Hak Guna	49.734.903	1.630.380.545	
Kerugian penurunan nilai	200.000.000	1.325.274.546	<i>Impairment loss</i>
Penyusutan dan amortisasi	-	-	<i>Depreciation and amortization</i>
Imbalan kerja	1.732.719.910	2.008.500.000	<i>Employee benefits</i>
Sewa	-	-	<i>Leases</i>
Lainnya	-	-	<i>Others</i>
Subtotal	1.982.454.813	3.333.774.546	Subtotal
<u>Perbedaan tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Sumbangan dan jamuan	1.249.705.456	1.544.559.090	<i>Donation and entertainment</i>
Beban pemasaran	-	-	<i>Marketing fee</i>
Pajak	519.322.837	549.474.181	<i>Taxes</i>
Pendapatan bunga	(510.034)	(120.950.347)	<i>Interest income</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	-	-	<i>Income subject to final tax</i>
Penghapusan	-	-	<i>Write off</i>
Lain-lain	-	-	<i>Others</i>
Subtotal	1.768.518.259	1.973.082.924	Subtotal
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	29.565.668.555	23.117.226.735	<i>Estimated taxable income of the company</i>
Pembulatan	29.565.668.000	23.117.226.000	<i>Rounding</i>
Taksiran pajak penghasilan	6.504.446.960	5.085.789.720	<i>Estimated income tax</i>
Dikurangi pajak dibayar dimuka			<i>Less prepaid tax</i>
Pajak penghasilan pasal 23	4.395.669.328	2.712.365.392	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	2.036.134.913	1.853.852.517	<i>Income tax article 25</i>
	6.431.804.241	4.566.217.909	
Utang pajak	72.642.719	519.571.811	<i>Taxes payable</i>

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2023
 (Disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As at for Nine Months Periods ended
 September 30, 2023
 (Expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Sifat hubungan dan transaksi.

29. RELATED PARTY TRANSACTIONS

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. Nature of relationship and transactions.

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of the relationship	Sifat transaksi/ Type of transaction
PT Sentra Mutu Handal	Pemegang saham perusahaan/Shareholder of the Company	Pinjaman dan investasi/ Loan and investment
Kopkar Insan Cita	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/Owned by the same controlling shareholder	Pinjaman/Loan
Dewan Komisaris, Direksi, manajemen kunci lainnya dan keluarga/Board of Commissioners, Board of Directors, other key management personnel and family	Manajemen kunci Perusahaan/Key management personnel of the Company	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at for Nine Months Periods ended
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Sesuai tujuan implementasi manajemen risiko di Grup yakni meminimalkan pengaruh atau dampak yang merugikan dari suatu kemungkinan risiko bagi Grup melalui identifikasi, pengukuran, pemantauan, evaluasi dan pengendalian risiko dengan metode mitigasi yang efektif, dan guna menciptakan tata kelola Grup yang baik.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko pasar (termasuk risiko suku bunga dan risiko nilai tukar) dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dikelola secara kehati-hatian dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko pasar (termasuk risiko suku bunga dan risiko nilai tukar), risiko kredit dan risiko likuiditas.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak yang gagal memenuhi liabilitas kontrak mereka. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan pihak yang diakui dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko kredit macet.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial risk management is aligned with the objectives of implementing risk management in the Group which is to minimize any adverse effect or impact of a possible risk for the Group through the identification, measurement, monitoring, evaluation and risk management with an effective mitigation method, and also in order to create a good corporate governance.

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, market risk (including interest rate risk and foreign exchange risk) and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudent manner to minimize potential losses.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as market risk (including interest rate risk and foreign exchange risk), credit risk and liquidity risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties who fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by recognized and credit-worthy third parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2023
 (Disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As at for Nine Months Periods ended
 September 30, 2023
 (Expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Overview of the Group's exposure to credit risk

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ Performing	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan/ 12 months ECL
Dicadangkan/ Doubtful	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ <i>Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL - not credit-impaired</i>
Gagal bayar/ In default	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ <i>Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL - credit-impaired</i>
Penghapusan/ Write-off	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ <i>Amount is written off</i>

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2023
 (Disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As at for Nine Months Periods ended
 September 30, 2023
 (Expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit (lanjutan)

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit risk (continued)

Overview of the Group's exposure to credit risk (continued)

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat kredit internal/ Internal credit rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	
30 September 2023						September 30, 2023
Kas dan setara kas (Catatan 5)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12 months ECL	60.088.133.775	-	60.088.133.775	Cash and cash equivalent (Note 5)
Piutang usaha (Catatan 6)	Dicadangkan/ Doubtful	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/Lifetime ECL (simplified approach)	85.157.133.417	-18.017.141.529	67.139.991.888	Trade receivables (Note 6)
Piutang lain-lain (Catatan 7)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12 months ECL	96.327.596	-	123.072.169	Other receivables (Note 7)
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12 months ECL	1.265.000.000	-	1.265.000.000	Restricted time deposits
Aset tidak lancar lainnya	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12 months ECL	4.597.766.380	-	4.597.766.380	Other non-current assets
				-18.017.141.529		
31 Desember 2022						December 31, 2022
Kas dan setara kas (Catatan 5)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12 months ECL	32.675.065.176	-	32.675.065.176	Cash and cash equivalent (Note 5)
Piutang usaha (Catatan 6)	Dicadangkan/ Doubtful	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/Lifetime ECL (simplified approach)	58.482.376.759	(16.440.333.750)	42.042.043.009	Trade receivables (Note 6)
Piutang lain-lain (Catatan 7)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12 months ECL	123.072.169	-	123.072.169	Other receivables (Note 7)
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12 months ECL	1.265.000.000	-	1.265.000.000	Restricted time deposits
Aset tidak lancar lainnya	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12 months ECL	463.762.399	-	463.762.399	Other non-current assets
				(16.440.333.750)		

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2023
 (Disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As at for Nine Months Periods ended
 September 30, 2023
 (Expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit (lanjutan)

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

	Peringkat kredit internal/ <i>Internal credit rating</i>	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ <i>12-month or lifetime ECL</i>	Jumlah tercatat bruto/ <i>Gross carrying amount</i>	Cadangan kerugian/ <i>Loss allowance</i>	Jumlah tercatat neto/ <i>Net carrying amount</i>	
31 Desember 2020						December 31, 2020
Kas dan setara kas (Catatan 5)	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/ <i>12-month ECL</i>	33.142.129.102	-	33.142.129.102	Cash and cash equivalent (Note 5)
		ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ <i>Lifetime ECL (simplified approach)</i>	39.939.075.069	(6.942.876.938)	32.996.198.131	
Piutang usaha (Catatan 6)	Dicadangkan/ <i>Doubtful</i>					Trade receivables (Note 6)
Piutang lain-lain (Catatan 7)	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/ <i>12-month ECL</i>	8.277.661.202	-	8.277.661.202	Other receivables (Note 7)
Aset tidak lancar lainnya	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/ <i>12-month ECL</i>	236.369.415	-	236.369.415	Other non-current assets
				(6.942.876.938)		

(i) Untuk piutang usaha, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomik masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari piutang usaha disajikan berdasarkan status tunggaknya dalam matriks provisi. Catatan 5 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha tersebut.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan, mewakili eksposur maksimum terhadap risiko kredit Grup. Grup tidak memiliki jaminan atas saldo ini.

b. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, dan nilai mata uang asing.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit risk (continued)

Overview of the Group's exposure to credit risk (continued)

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

(i) For trade receivables, the Group has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of trade receivables is presented based on their past due status in terms of the provision matrix. Note 5 includes further details on the allowance for expected credit losses on trade receivables.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, represents the Group's maximum exposure to credit risk. The Group holds no collateral over any of these balances.

b. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency risk.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at for Nine Months Periods ended
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko tingkat suku bunga

Grup memiliki risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh dampak perubahan suku bunga pada aset dan liabilitas keuangan yang dikenakan bunga.

Tingkat suku bunga dan jangka waktu pembayaran pinjaman bank Grup diungkapkan dalam Catatan 20.

Laba dan rugi Grup tidak terpengaruh oleh perubahan suku bunga karena instrumen berbunga memiliki tingkat bunga tetap dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

(ii) Risiko nilai mata uang asing

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti bank, piutang usaha dan utang usaha yang didenominasi dalam mata uang asing.

Eksposur mata uang asing Grup muncul terutama dari pergerakan nilai tukar USD, CNY, EUR, dan GBP terhadap Rupiah pada tahun 2022, 2021 dan 2020.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing mata uang individu.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 1% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 184 juta (terutama diakibatkan kerugian/keuntungan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Credit risk (continued)

(i) Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing financial assets and liabilities.

The interest rate and terms of repayment of bank loan of the Group are disclosed in Note 20.

The Group's profit and loss are not affected by changes in interest rates as the interest-bearing instruments carry fixed interest and are measured at amortized cost

(ii) Foreign currency exchange risk

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as cash in banks, trade receivables and trade payables denominated in foreign currencies.

The Group's foreign currency exposures arise mainly from the exchange rate movements of USD, CNY, EUR, and GBP against the Rupiah in 2022, 2021 and 2020.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency.

As at December 31, 2022, if the Rupiah had weakened/strengthened by 1% against the US Dollar with all other variables remaining constant, profit after tax for the year would have been Rp 184 million, lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gain on transactions from translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at for Nine Months Periods ended
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko nilai mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 6% terhadap Dolar AS dan CNY dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 1.7 miliar (terutama diakibatkan kerugian/keuntungan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 7% terhadap Dolar AS dan CNY dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 1.4 miliar (terutama diakibatkan kerugian/keuntungan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul ketika posisi arus kas Grup tidak cukup untuk menutup liabilitas yang jatuh tempo.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap cukup untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengurangi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga secara berkala mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas, termasuk profil kewajiban yang akan jatuh tempo dan terus menilai kondisi dipasar keuangan untuk mendapatkan kesempatan memperoleh sumber pendanaan yang optimal.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Market risk (continued)

(ii) Foreign currency exchange risk (continued)

As at December 31, 2021, if the Rupiah had weakened/strengthened by 6% against the US Dollar and CNY with all other variables remaining constant, profit after tax for the year would have been Rp 1,7 billion, lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gain on transactions from translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies.

As at December 31, 2020, if the Rupiah had weakened/strengthened by 7% against the US Dollar and CNY with all other variables remaining constant, profit after tax for the year would have been Rp 1,4 billion, lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gain on transactions from translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including liability maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding resources.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at for Nine Months Periods ended
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup.

Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri yang sama, Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio gearing. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang neto dengan jumlah modal. Utang neto dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman "jangka pendek dan jangka panjang" yang disajikan pada laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan ditambah utang neto.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods.

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its businesses and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Consistent with others in the industry, the Group monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and non-current borrowings" as shown in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the statement of financial position plus net debt.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at for Nine Months Periods ended
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

30. SEGMENT OPERASI

Segmen primer Grup dikelompokkan berdasarkan jenis usaha/produk yang dihasilkan. Informasi segmen berdasarkan jenis usaha/produk adalah sebagai berikut:

30. OPERATING SEGMENT

The Group's primary segments are grouped based on the type of business/product generated. Segment information by type of business/product is as follows:

	30 September 2023					
	Certification/ Certification	Inspeksi/ Inspection	Testing/ Testing	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Aset/Assets						Assets
Aset segmen/Segment assets	30.525.029.417	23.379.746.227	65.532.227.450	20.662.033.928	140.099.037.022	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan/ Non allocation assets	-	-	-	138.568.262.210	138.568.262.210	Non allocation assets
Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	30.525.029.417	23.379.746.227	65.532.227.450	159.230.296.138	278.667.299.232	Total before elimination
Eliminasi/ Elimination	-	-	-	(9.450.000.000)	(9.450.000.000)	Elimination
Eliminasi tidak dapat dialokasikan/ Elimination non allocation	-	-	-	-	-	Elimination non allocation
Jumlah aset/Total assets	30.525.029.417	23.379.746.227	65.532.227.450	149.780.296.138	269.217.299.232	Total assets
Liabilitas/Liabilities						Liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan/ Non allocation liabilities	-	-	-	69.858.591.367	69.858.591.367	Non allocation liabilities
Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	-	-	-	69.858.591.367	69.858.591.367	Total before elimination
Eliminasi tidak dapat dialokasikan/ Elimination non allocation	-	-	-	-	-	Elimination non allocation
Jumlah liabilitas/Total liabilities	-	-	-	69.858.591.367	69.858.591.367	Total liabilities
Pendapatan/Revenues	79.645.521.962	46.680.600.450	75.779.227.103	-	202.105.349.515	Revenues
Total/Total	79.645.521.962	46.680.600.450	75.779.227.103	-	202.105.349.515	Total
Beban pokok penjualan/ Cost of revenues	(48.856.022.097)	(14.265.626.794)	(45.101.142.924)	-	(108.222.791.815)	Cost of revenues
Laba kotor/Gross profit	30.789.499.864	32.414.973.656	30.678.084.179	-	93.882.557.700	Gross profit
Beban usaha/Operating expenses	-	-	-	(53.528.580.118)	(53.528.580.118)	Operating expenses
Beban lain-lain - bersih/ Other expenses - net	-	-	-	(4.498.445.155)	(4.498.445.155)	Other expenses - net
Laba sebelum pajak penghasilan/ Profit before income tax	30.789.499.864	32.414.973.656	30.678.084.179	(58.027.025.273)	35.855.532.427	Profit before tax
Beban pajak penghasilan/ Income tax expense	-	-	-	8.205.686.498	8.205.686.498	Income tax expense
Beban pajak tangguhan/ Deferred tax expense	-	-	-	(414.256.701)	(414.256.701)	Deferred tax expense
Laba tahun berjalan/ Profit for the year	30.789.499.864	32.414.973.656	30.678.084.179	(65.818.455.069)	28.064.102.631	Net profit for the period

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at for Nine Months Periods ended
September 30, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

31. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Segmen primer Grup dikelompokkan berdasarkan jenis usaha/produk yang dihasilkan. Informasi segmen berdasarkan jenis usaha/produk adalah sebagai berikut:

31. OPERATING SEGMENT (Continued)

The Group's primary segments are grouped based on the type of business/product generated. Segment information by type of business/product is as follows:

	2022				Jumlah/ Total
	Certification/ Certification	Inspeksi/ Inspection	Testing/ Testing	Lainnya/ Others	
<i>Aset/Assets</i>					
Aset segmen/ <i>Segment assets</i>	22.420.888.746	17.172.618.638	48.133.967.732	15.176.436.283	102.903.911.399
Aset tidak dapat dialokasikan/ <i>Non allocation assets</i>	-	-	-	82.329.170.136	82.329.170.136
Jumlah sebelum eliminasi/ <i>Total before elimination</i>	22.420.888.746	17.172.618.638	48.133.967.732	97.505.606.419	185.233.081.535
Eliminasi/ <i>Elimination</i>	-	-	(2.213.794.022)	(8.299.725.446)	(10.513.519.468)
Eliminasi tidak dapat dialokasikan/ <i>Elimination non allocation</i>	-	-	-	(15.239.817.472)	(15.239.817.472)
Jumlah aset/<i>Total assets</i>	22.420.888.746	17.172.618.638	45.920.173.710	73.966.063.501	159.479.744.595
<i>Liabilitas/Liabilities</i>					
Liabilitas tidak dapat dialokasikan/ <i>Non allocation liabilities</i>	-	-	-	103.663.256.307	103.663.256.307
Jumlah sebelum eliminasi/ <i>Total before elimination</i>	-	-	-	103.663.256.307	103.663.256.307
Eliminasi tidak dapat dialokasikan/ <i>Elimination non allocation</i>	-	-	-	(18.216.467.108)	(18.216.467.108)
Jumlah liabilitas/ <i>Total liabilities</i>	-	-	-	85.446.789.199	85.446.789.199
Pendapatan/ <i>Revenues</i>	94.488.738.579	61.232.482.742	96.050.743.856	30.044.994.758	281.816.959.935
Total/<i>Total</i>	94.488.738.579	61.232.482.742	96.050.743.856	30.044.994.758	281.816.959.935
Beban pokok penjualan/ <i>Cost of revenues</i>	(35.449.015.478)	(5.595.363.310)	(44.490.964.304)	(58.287.833.104)	(143.823.176.196)
Laba kotor/<i>Gross profit</i>	59.039.723.101	55.637.119.432	51.559.779.552	(28.242.838.346)	137.993.783.739
Beban usaha/ <i>Operating expenses</i>	-	-	-	(85.445.516.948)	(85.445.516.948)
Beban lain-lain - bersih/ <i>Other expenses - net</i>	-	-	-	(4.003.738.050)	(4.003.738.050)
Laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Profit before income tax</i>	59.039.723.101	55.637.119.432	51.559.779.552	(117.692.093.344)	48.544.528.741
Beban pajak penghasilan/ <i>Income tax expense</i>	-	-	-	12.683.638.337	12.683.638.337
Beban pajak tangguhan/ <i>Deferred tax expense</i>	-	-	-	(922.976.178)	(922.976.178)
Laba tahun berjalan/ <i>Profit for the year</i>	59.039.723.101	55.637.119.432	51.559.779.552	(129.452.755.504)	36.783.866.582

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2023
 (Disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As at for Nine Months Periods ended
 September 30, 2023
 (Expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Pihak-pihak terkait/ <i>Related parties</i>	Deskripsi/ <i>Description</i>	Periode/ <i>Period</i>	
PT Bumiputera-BOT Finance	Perjanjian pembiayaan investasi dengan sewa pembiayaan No. LJKT-202203-0035. Jumlah beban dicatat pada akun beban penyusutan lab hak guna tahun 2022 sebesar Rp851.364.659 (2021: Rp336.182.500). Tidak terdapat pembatasan-pembatasan lainnya yang signifikan atas perjanjian ini/ <i>Investment financing agreement with financing lease No. LJKT-202203-0035. The total expense recorded in the lab depreciation expense of right of use account in 2022 amounted to Rp 851,364,659 (2021: Rp 336,182,500). There are no other significant restrictions on this agreement.</i>	12 April/April 12, 2022 – 12 April/April 18, 2025	–
BM Certification UK Ltd. ("BMC")	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Representative agreement (United Kingdom Conformity Assessed (UKCA))</i> - <i>Representative Agreement (CE Marking)</i> Jumlah beban dicatat pada akun beban pendidikan & pelatihan tahun 2022 sebesar Rp 14.778.489 dan beban kerjasama usaha tahun 2022 sebesar Rp 61.777.499. Tidak terdapat pembatasan-pembatasan lainnya yang signifikan atas perjanjian ini/ <i>Total expenses recorded in the education & training expense account in 2022 amounted to Rp 14,778,489 and business cooperation expenses in 2022 amounted to Rp 61,777,499. There are no other significant restrictions on this agreement.</i>	<ul style="list-style-type: none"> - 18 Juli/July 18, 2022 – 18 Juli/July 18, 2025 - 18 Juli/July 18, 2022 – 18 Juli/July 18, 2025 	–

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2023
 (Disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As at for Nine Months Periods ended
 September 30, 2023
 (Expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Pihak-pihak terkait/ Related parties	Deskripsi/ Description	Periode/ Period
The Foundation FSSC 22000 ("Yayasan")	- Perjanjian addendum tanggal 20 Mei 2021. Jumlah pendapatan atau beban dicatat pada akun pendapatan akreditasi, asesmen, dan <i>surveillance</i> tahun 2022 sebesar Rp319.681.532 (2021: Rp299.563.635), serta dicatat pada akun beban pendidikan & pelatihan tahun 2022 sebesar Rp4.000.000 (2021: Rp2.506.500), beban perjalanan dinas tahun 2022 sebesar Rp33.327.127 (2021: Rp5.376.324), beban kerjasama usaha tahun 2022 sebesar Rp 87.821.100 (2021: Rp98.797.600) dan beban keperluan kantor tahun 2022 sebesar Rp998.360 (2021: Rp3.424.000). Tidak terdapat pembatasan-pembatasan lainnya yang signifikan atas perjanjian ini/ <i>Addendum agreement dated May 20, 2021. Total income or expenses recorded in the accreditation, assessment, and surveillance revenue account in 2022 amounted to Rp319,681,532 (2021: Rp 299,563,635), and recorded in the education & training expense account in 2022 amounted to Rp 4,000,000 (2021: Rp 2,506,500), business travel expenses in 2022 amounting to Rp 33,327,127 (2021: Rp 5,376,324), business cooperation expenses in 2022 amounting to Rp 87,821,100 (2021: Rp 98,797,600) and office expenses expenses in 2022 amounting to Rp 998,360 (2021: Rp 3,424,000). There are no other significant restrictions on this agreement.</i>	- 20 Mei/May 20, 2021 – 20 Mei/May 20, 2022. Perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis dengan jangka waktu yang sama/ <i>This agreement will be automatically renewed for the same period</i>

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2023
 (Disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As at for Nine Months Periods ended
 September 30, 2023
 (Expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Pihak-pihak terkait/ <i>Related parties</i>	Deskripsi/ <i>Description</i>	Periode/ <i>Period</i>
Caiqtest Malaysia SDN. BHD. ("Caiqtest")	<i>License and Technology Transfer Agreement.</i> Tidak terdapat pembatasan-pembatasan lainnya yang signifikan atas perjanjian ini/ <i>There are no other significant restrictions on this agreement.</i>	2 (dua) tahun sejak 2 Mei 2021 dengan kemungkinan diperpanjang 1 (satu) tahun/2 (two) years from May 2, 2021 with the possibility of extending for 1 (one) year
PT Indah Unggul Bersama	<ul style="list-style-type: none"> - Surat Perjanjian Kerja No. 145.1/SPK-MUTU/XI/2021/ <i>Letter of Employment Agreement No. 145.1/SPK-MUTU/XI/2021</i> - Perjanjian Kerjasama No. 031.1/SPK-IUB/X/2021/ <i>Cooperation Agreement No. 031.1/SPK-IUB/X/2021</i> Jumlah beban dicatat pada akun beban telepon, fax, dan internet tahun 2022 sebesar Rp 253.828.350. Tidak terdapat pembatasan-pembatasan lainnya yang signifikan atas perjanjian ini/ <i>Total expenses recorded in telephone, fax, and internet expense account in 2022 amounted to Rp 253,828,350. There are no other significant restrictions on this agreement.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Mulai 2 November 2021 sampai selesainya proses Maintenance dan Update Fitur MutuHR/Start November 2, 2021 until the completion of the maintenance and MutuHR feature update - 28 Oktober/October 28, 2021 – 28 Oktober/October 28, 2024
Tuan Ferri Yoseph	Akta Perjanjian Sewa Menyewa Ruko di Kel. Maahas, Kec. Luwuk Selatan, Kabupaten Banggai, Sulawesi Selatan. Jumlah beban dicatat pada akun sewa gedung tahun 2022 sebesar Rp 150.000.000. Tidak terdapat pembatasan-pembatasan lainnya yang signifikan atas perjanjian ini/ <i>Lease agreement of building in Maahas, South Luwuk, Banggai, South Sulawesi. The total expense recorded in the building rental account in 2022 amounted to Rp 150,000,000. There are no other significant restrictions on this agreement.</i>	1 Juni/June 1, 2022 – 31 Mei/May 31, 2025

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2023
 (Disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As at for Nine Months Periods ended
 September 30, 2023
 (Expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Pihak-pihak terkait/ Related parties	Deskripsi/ Description	Periode/ Period
Tuan Welly Sanjaya	Kesepakatan Sewa Menyewa No. 056/KSW/PMXD/VI/2021. Jumlah beban dicatat pada akun sewa gedung tahun 2022 sebesar Rp 27.083.333 (2021: Rp 65.000.000). Tidak terdapat pembatasan-pembatasan lainnya yang signifikan atas perjanjian ini/ Lease agreement No.056/KSW/PMXD/VI/2021. The total expense recorded in the building rental account in 2022 amounted to Rp 27,083,333 (2021: Rp 65,000,000). There are no other significant restrictions on this agreement.	1 Agustus/August 1, 2021 – 1 Agustus/August 1, 2022. Perjanjian ini diperpanjang selama 3 (tiga) tahun/ This agreement will be extended for 3 years.
Suratman	Perjanjian Sewa Menyewa Rumah Kantor di Jl. Topan Rukun Tetangga 20, Desa Pasir Panjang. Jumlah beban dicatat pada akun sewa gedung tahun 2022 sebesar Rp 20.000.000. Tidak terdapat pembatasan-pembatasan lainnya yang signifikan atas perjanjian ini/ Office home lease agreement in Topan Rukun Tetangga St 20, Pasir Panjang. The total expense recorded in the building rental account in 2022 amounted to Rp 20,000,000. There are no other significant restrictions on this agreement.	4 Mei/May 4, 2022 – 4 Mei/May 4, 2024
PT Fajar Mas Murni (FMM)	Perjanjian Sewa Menyewa Ruangan Gedung di Jl. Dg. Ramang No. 147, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Tidak terdapat pembatasan-pembatasan lainnya yang signifikan atas perjanjian ini/ Lease Agreement of building in Ramang St No.147, Makassar, South Sulawesi. There are no other significant restrictions on this agreement.	1 Januari/January 1, 2023 – 31 Juli/July 31, 2028

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 serta Untuk Periode Sembilan Bulanan Yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2023
 (Disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As at for Nine Months Periods ended
 September 30, 2023
 (Expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Pihak-pihak terkait/ Related parties	Deskripsi/ Description	Periode/ Period
Bapak Herman Sanjaya	Perjanjian Sewa Menyewa Ruko di Kawasan Industri Tunas Industrial Estate 2, Blok C No. 05, Batam. Tidak terdapat pembatasan - pembatasan lainnya yang signifikan atas perjanjian ini/ <i>Lease agreement of building in industrial area tunas industry estate 2, Block C No. 05, Batam. There are no other significant restrictions on this agreement.</i>	22 Januari/January 22, 2023 – 21 Januari/January 21, 2029
Elvida Sari	Perjanjian Sewa Menyewa Rumah Kantor (Rukan) di Jl. Arifin Ahmad No. 109 B, Kel. Sidomulyo Timur, Kota Pekanbaru, Riau. Tidak terdapat pembatasan-pembatasan lainnya yang signifikan atas perjanjian ini/ <i>Lease agreement of office in Arifin Ahmad st, No 109 B, East Sidomulyo, Pekanbaru, Riau. There are no other significant restrictions on this agreement.</i>	1 Januari/January 1, 2023 – 1 Januari/January 1, 2024
PT Graha Pena Jawa	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor di Graha Pena Jalan A. Yani No. 88, Surabaya Jo. Surat Penawaran Perpanjangan Sewa Ruang Kantor No. 014/MRK_PSR/GPJP/II/2023. Tidak terdapat pembatasan-pembatasan lainnya yang signifikan atas perjanjian ini/ <i>Office lease agreement in Graha Pena A. Yani St No. 88, Surabaya Jo. Letter of office extension No.014/MRK_PSR/GPJP/II /2023. There are no other significant restrictions on this agreement.</i>	1 Januari/January 1, 2023 – 1 Januari/January 1, 2024